

SKRIPSI

**STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM
MENUMBUHKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 1 LEMPUING JAYA**

Oleh:

**Nurul Karimah
NPM. 1801011108**



**Prodi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENUMBUHKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SMAN 1 LEMPUING JAYA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar S.Pd.**

Oleh

**Nurul Karimah
NPM: 1801011108**

Pembimbing: Muhammad Ali, M.Pd.I

**Prodi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Nurul Karimah
NPM : 1801011108
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM
MENUMBUHKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 1 LEMPUING JAYA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Program Studi



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 16 November 2022
Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Yang berjudul : STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM
MENUMBUHKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 1 LEMPUING JAYA

Nama : Nurul Karimah
NPM : 1801011108
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang *munaqosyah* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 18 November 2022
Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: B-5763/W.28.V/D/PP.00.9/12/2022

Skripsi dengan Judul: STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENUMBUHKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 1 LEMPUING JAYA, disusun oleh: Nurul Karimah, NPM: 1801011108, Program Studi: Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/07 Desember 2022.

TIM PEMBAHAS

Ketua / Moderator	: Muhammad Ali, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA	(.....)
Penguji II	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Dewi Masitoh, M.Pd	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP.19620612 198903 1 006

ABSTRAK

STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENUMBUHKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 1 LEMPUING JAYA

Oleh:

Nurul Karimah

Pendidikan merupakan sebuah upaya yang sistematis, terencana dan berkelanjutan, dan memiliki tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan pembelajaran sejatinya adalah suatu lingkaran yang saling berkaitan antara pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran. Strategi pembelajaran interaktif adalah proses yang memungkinkan siswa aktif melibatkan diri dalam keseluruhan proses pembelajaran, baik secara mental maupun fisik. Adapun permasalahan dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa yaitu dimana siswa cenderung bermalasan-malasan dan interaksi yang terjalin kurang baik.

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana strategi pembelajaran interaktif dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Lempuing Jaya? Faktor apa yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Lempuing Jaya?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran interaktif dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Lempuing Jaya dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Lempuing Jaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) sifatnya yaitu deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan metode triangulasi teknik pengambilan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran mulai dari program tahunan, program semester, membuat RPP bahkan sampai dengan evaluasi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan metode diskusi dimana guru membagi lima kelompok dan setiap kelompok terdiri dari lima siswa. Pada saat diskusi terlihat aktivitas yang dilakukan siswa yaitu bertanya dan menanggapi pertanyaan. Dalam menyampaikan materi guru menggunakan media power point dimana fokus perhatian siswa tertuju pada materi yang diampaikan oleh guru. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang mereka tangkap dan guru memberikan tugas rumah kepada siswa. Strategi pembelajaran interaktif dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa terlihat dari aktivitas yang dilakukan siswa ketika diskusi dan proses tanya jawab yang dilakukan guru. Faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa yaitu keinginan untuk belajar yang ada dalam diri siswa, kesehatan fisik siswa, teman sebaya, metode dan materi pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Interaktif, Aktivitas Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Karimah
Npm : 1801011108
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 18 November 2022

Yang menyatakan



1801011108

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), 125.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan yang sangat besar kepada penulis, sehingga telah memberikan kesempatan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tersayang dan yang sangat saya cintai Bapak Mukhtar dan Ibu Siti Rukayah yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing dengan cinta dan kasih sayang yang luar biasa serta tak hentinya selalu mendoakan saya dan sampai bisa menuntut ilmu hingga saat ini.
2. Kakak tersayang Ahmad Charis yang telah mendukung dan terus memberikan semangat selama melaksanakan studi.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

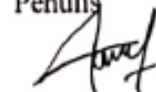
Alhamdulillah berkat Rahmat Allah SWT, sampai saat ini penulis senantiasa dalam lindungan-Nya. Berkat petunjuk serta hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Lempuing Jaya”. Kesemuanya ini merupakan hasil dari kemauan dan kemampuan penulis yang tidak lepas dari bantuan dan bimbingan beberapa pihak.

Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr.Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan sekaligus motivasi demi menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak M. Syukri, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Lempuing Jaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

Besar harapan penulis semoga semua bantuan bapak dan ibu pembimbing yang diberikan menjadi amal dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca semuanya.

Metro, 27 April 2022

Penulis



NURUL KARIMAH

NPM: 1801011108

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran Interaktif	7
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Interaktif	7
2. Manfaat Strategi Pembelajaran Interaktif	10
3. Karakteristik Strategi Pembelajaran Interaktif	13
4. Syarat-syarat Strategi Pembelajaran Interaktif	15
5. Langkah-langkah Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif.....	18
6. Kelebihan Strategi Pembelajaran Interaktif.....	21

B. Menumbuhkan Aktivitas Belajar	23
1. Pengertian Menumbuhkan Aktivitas Belajar	23
2. Nilai-nilai Aktivitas Belajar.....	25
3. Macam-macam Aktivitas Belajar	26
4. Aspek Menumbuhkan Aktivitas Belajar.....	33
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	36
B. Sumber Data	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENEITIAN DAN PERSEMBAHAN.....	48
A. Temuan Umum	48
1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Lempuing Jaya	48
2. Visi dan Misi SMAN 1 Lempuing Jaya.....	49
3. Tujuan Berdirinya SMAN 1 Lempuing Jaya.....	50
4. Data Guru SMAN 1 Lempuing Jaya.....	54
5. Data Siswa SMAN 1 Lempuing Jaya	56
6. Struktur dan Organisasi SMAN 1 Lempuing Jaya	58
7. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Lempuing Jaya	59
1) Kondisi Sarana dan Alat/Media Belajar SMAN 1 Lempuing Jaya	59
2) Denah Lokasi SMAN 1 Lempuing Jaya	61
B. Temuan Khusus	61
1. Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI.....	61
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI.....	82

C. Pembahasan	84
---------------------	----

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Periodesasi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lempuing Jaya	48
2. Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Lempuing Jaya	54
3. Data Siswa SMA Negeri 1 Lempuing Jaya.....	56
4. Kondisi Prasarana SMA Negeri 1 Lempuing Jaya	59
5. Sarana dan Alat/Media Belajar	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Struktur dan Organisasi SMA Negeri 1 Lempuing Jaya..... 58
2. Denah Lokasi SMA Negeri 1 Lempuing Jaya 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran

1. Surat Izin Pra <i>Survey</i>	92
2. Surat Balasan Izin Pra <i>Survey</i>	93
3. Surat Bimbingan Skripsi	94
4. Surat Tugas <i>Research</i>	95
5. Surat Izin <i>Research</i>	96
6. Surat Balasan Izin <i>Research</i>	97
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	98
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	99
9. Alat Pengumpul Data (APD)	100
10. <i>Outline</i>	128
11. Hasil Dokumentasi Penelitian	132
12. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	136
13. Turnitin.....	154
14. Riwayat Hidup	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pemberian pengetahuan kepada siswa sehingga mereka bisa beradaptasi dengan lingkungannya dan membuat perubahan dalam dirinya sendiri yang dapat berfungsi dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan sebuah upaya yang sistematis, terencana dan berkelanjutan, dan memiliki tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan dan menjadi agenda prioritas oleh pemerintah pusat maupun daerah, dengan tujuan mewujudkan penerus bangsa Indonesia yang seutuhnya melalui kegiatan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perlu adanya gagasan bagaimana caranya agar kualitas pendidikan melalui kegiatan pembelajaran yang bermutu tetap bisa dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran sejatinya adalah suatu lingkaran yang saling berkaitan antara pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, teknik pembelajaran dan taktik pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat mencapai suatu keberhasilan apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.¹

Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar haruslah secara optimal, artinya dalam proses pembelajaran melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran dan psikomotorik. Pembelajaran interaktif merupakan suatu

¹ Suvriadi Panggabean dkk., *Konsep & Strategi Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 1.

teknik yang merujuk pada pandangan konstruktivisme. Menurut Suparman strategi pembelajaran interaktif adalah proses yang memungkinkan siswa aktif melibatkan diri dalam keseluruhan proses pembelajaran, baik secara mental maupun fisik.²

Aktivitas belajar tentunya harus ada dalam setiap proses pembelajaran. Apabila aktivitas tersebut tidak ada maka proses pembelajaran yang berlangsung akan menjadi membosankan. Guru dan siswa memiliki peran penting untuk dapat menghidupkan aktivitas belajar dalam setiap proses pembelajarannya. Dengan hal ini guru dituntut untuk lebih aktif dan kreatif supaya tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

Menurut Hamalik aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajarannya. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting. Pola interaksi optimal antar guru dan siswa, antara siswa dan guru dan antara siswa dan siswa merupakan komunikasi multiarah yang sesuai dengan konsep siswa aktif.³

Dari hasil wawancara dengan bapak Muhammad Rifa'i selaku guru mata pelajaran PAI di kelas XI IPS-1 SMAN 1 Lempuing Jaya. Guru

² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 84.

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 89–90.

menggunakan strategi pembelajaran interaktif dalam mengajar, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru membentuk kelompok-kelompok kecil didalam kelas. Sehingga dengan kelompok-kelompok tersebut siswa belajar bekerja sama dan melatih siswa berorganisasi. Dari strategi pembelajaran diatas seharusnya dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa akan tetapi fakta dilapangan, interaksi antara siswa dengan siswa dan interaksi siswa dengan guru kurang maksimal. Sehingga membuat semangat siswa dalam belajar menurun, siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran.⁴

Hasil wawancara dengan sebagian siswa diperoleh informasi bahwasanya dalam metode yang digunakan guru tidak bervariasi sehingga membuat siswa menjadi bosan dan bermalas-malasan saat pembelajaran. tidak hanya itu pendekatan guru dengan siswa kurang terjalin dengan baik.

Selain itu, dikuatkan dengan hasil pra survey melalui observasi yang dilakukan di kelas XI IPS-1 SMAN 1 Lempuing Jaya. Dari hasil pengamatan peneliti guru tidak bervariasi dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa menjadi bosan dan cenderung bermalas-malasan saat proses pembelajaran. Interaksi siswa dengan guru kurang terjalin dengan baik. Pada proses pembelajaran interaksi hanya terjadi antara siswa pandai dan guru. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang digunakan guru berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Dengan munculnya permasalahan dan fakta yang ditemukan dilapangan yang sudah peneliti jelaskan diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Strategi Pembelajaran Interaktif dalam**

⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Rifa'i, S.Pd.I., M.Pd, Senin 4 Juli 2022.

Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Lempuing Jaya”

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana strategi pembelajaran interaktif dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Lempuing Jaya ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Lempuing Jaya ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran interaktif dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Lempuing Jaya.
- b. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Lempuing Jaya.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi peneliti
Pengaplikasian ilmu yang didapat selama dibangku perkuliahan menjadi karya ilmiah untuk pengembangan potensi diri
- b. Bagi Guru
Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah tambahan informasi mengenai hal-hal yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran interaktif dalam mengungkapkan pendapat, berkerjasama dan menjalin interaksi antar siswa.

D. Penelitian Relevan

Penelitian tentang Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya meskipun berbeda metode dan objek penelitian.

1. Skripsi Saudara Raja Fairus, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2020 yang berjudul: “Efektivitas Pelaksanaan Strategi *Interactive Instruction* dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru”.⁵ Hasil dari penelitian ini bahwa efektivitas pelaksanaan strategi *interactive instruction* dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dikategorikan baik dengan angka presentase 74,07. Persamaan penelitian Raja Fairus dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Strategi pembelajaran interaktif. Perbedaan dalam penelitian ini, Raja Fairus pokok pembahasan terkait efektivitas strategi pembelajaran interaktif dalam menumbuhkan keaktifan siswa. Sedangkan penelitian ini

⁵ Raja Fairus, *Efektivitas Pelaksanaan Strategi Interactive Instruction dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru*, 2020.

lebih memfokuskan terkait bagaimana penerapan strategi pembelajaran interaktif dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa.

2. Skripsi Saudari Mitrawalida, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar, tahun 2018 yang berjudul:” Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI SMA 1Sendana”.⁶ Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada posttest skor rata-rata sebesar 75,5. Dengan rata skor nilai yang telah diperoleh dari guru fisika sebesar 68,23 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sendana dapat mengalami peningkatan setelah diterapkan strategi pembelajaran interaktif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudari Mitrawalida adalah sama-sama meneliti strategi pembelajaran interaktif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mitrawalida yaitu pada fokus penelitian, penelitian saudari Mitrawalida memfokuskan dalam meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini memfokuskan penelitian pada menumbuhkan aktivitas belajar siswa.

Dari beberapa penelitian relevan yang sudah dijabarkan diatas memiliki banyak perbedaan dan persamaan, mulai dari tujuan penelitiaanya dan fokus penelitiaannya, hal ini menjadi dasar untuk menunjukan bahwa penelitian ini benar keasliannya dan tidak memindahkan atau meniru skripsi karya orang lain.

⁶ Mitrawalida, *Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI SMA 1 Sendana*, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran Interaktif

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Interaktif

Menurut Widodo strategi pembelajaran interaktif merupakan pendekatan belajar yang mengarah pada pandangan konstruktivisme. Strategi pembelajaran ini salah satu alternatif pilihan strategi pembelajaran yang dapat menolong siswa untuk bisa mengungkapkan keingintahuannya dan ketidaktahuannya terhadap pengetahuan atau materi yang sedang dipelajari. Sedangkan menurut Dasna pembelajaran interaktif mengarah pada interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa yang lain atau siswa dengan bahan belajar.¹

Menurut Wahab strategi pembelajaran adalah suatu teknik pembelajaran digunakan guru dalam menyajikan materi pelajaran, guru bereperan penting untuk menciptakan suasana interaktif yang edukatif, yaitu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan bahan pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Pembelajaran interaktif juga merupakan proses pembelajaran interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan lingkungan

¹ Fauzi Rahmanul Hakim, "Urgensi Model Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Csamratul Fikri* 15, no. 1 (2021): 6.

sekitarnya. Melalui proses interaksi dapat membuat kemampuan yang dimiliki siswa akan berkembang baik mental maupun intelektualnya.²

Menurut Seaman dan Fellenz strategi pembelajaran interaktif atau *interactive learning* merujuk pada bentuk diskusi dan saling berbagi akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan reaksi atau tanggapan terhadap gagasan, pengalaman, pandangan, dan pengetahuan guru atau kelompok, serta mencari alternatif dalam berfikir. Guru merupakan peran yang sangat penting dalam pelaksanaan strategi, oleh karena itu guru harus mampu menciptakan suasana kelas nyaman dan menyenangkan, membantu dan mendorong siswa agar bisa menyampaikan pendapatnya atau berinteraksi dengan temannya, menyediakan bahan ajar, membina anak supaya memanfaatkan bahan ajar, dan menjelaskan tujuan belajar.³

Menurut Muhammad Ali strategi pembelajaran interaktif merupakan proses diskusi untuk mencapai hasil belajar melalui interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, interaksi antara siswa dengan materi yang dipelajari dan antara siswa dengan lingkungan.⁴

Menurut Margaretha strategi pembelajaran interaktif menitikberatkan pada pertanyaan yang diajukan oleh siswa sebagai cirisentraknya dengan cara menggali pertanyaan-pertanyaan yang

² Friska Juliana Purba dkk., *Strategi-Strategi Pembelajaran* (medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 34.

³ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orangtua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD)* (Jawa Barat, 2020), 30.

⁴ Supeno dkk., "Penerapan Pembelajaran Interaktif Tenaga Pendidik di SMP Daar El Nuur Pesantren Yayasan Al-Salam, Pandeglang, Propinsi Banten," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 8 (2022).

diajukan siswa. Sedangkan menurut Suparman dalam Tarhuri strategi pembelajaran interaktif adalah proses yang memungkinkan siswa aktif melibatkan diri dalam keseluruhan proses pembelajaran, baik secara mental maupun fisik.⁵

Pembelajaran interaktif dapat dilaksanakan dalam kelompok yang bervariasi dan interaksi yang berbeda-beda. Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan diskusi kelas dimana siswa tidak dibentuk kelompok, diskusi dalam kelompok-kelompok kecil atau siswa belajar berpasangan dengan temannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal yang harus dilakukan oleh guru adalah memberikan topik diskusi atau tugas, menentukan waktu diskusi, menentukan jumlah dan komposisi siswa dalam kelompok. Dalam proses pembelajaran interaktif guru berperan sebagai motivator, fasilitator, mediator evaluator, pembimbing dan pembaharu. Sedangkan kedudukan siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas adalah melalui peran aktif, dimana aktivitasnya dapat diukur melalui kegiatan memerhatikan, mencatat, bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas, baik tugas kelompok maupun tugas individu.⁶

Pengembangan pembelajaran interaktif dapat dilakukan guru pada semua kelompok bahasan, dengan syarat harus memerhatikan sembilan hal, yaitu motivasi, pemusatan perhatian, latar belakang siswa, konteks materi pelajaran, perbedaan karakter siswa, belajar sambil bermain,

⁵ Majid, *Strategi Pembelajaran*, 84.

⁶ Purba dkk., *Strategi-Strategi Pembelajaran*, 36.

belajar sambil bekerja, belajar menemukan dan menyelesaikan permasalahan, serta hubungan sosial. Dalam situasi belajar yang seperti itu siswa akan mendapat pengalaman yang berkesan, menyenangkan, dan tidak membosankan.⁷

Dari pemaparan para ahli diatas yang dimaksud dengan strategi pembelajaran interaktif adalah pembelajaran yang didalamnya terdapat proses diskusi atau interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan. Dalam proses pembelajaran interaktif semua pihak yang ada didalamnya saling berinteraksi sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup.

2. Manfaat Strategi Pembelajaran Interaktif

Setiap strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran tentunya memiliki manfaat termasuk strategi pembelajaran interaktif.

Berikut ini manfaat strategi pembelajaran interaktif;

- a. Motivasi belajar siswa akan meningkat dengan pembelajaran yang menarik dan inovatif yang diberikan oleh guru
- b. Strategi pembelajaran yang digunakan akan lebih bervariasi, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran lebih banyak namun menyenangkan bagi siswa, karena dapat melakukan pembelajaran dengan beraktivitas

⁷ Ilham Komarudin dkk., *Strategi Pembelajaran* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 26.

- d. Materi ajar akan tergambar dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa karena berdasarkan pengalaman dari siswa yang telah dialami sebelumnya
- e. Materi yang disampaikan bersifat konkrit dan tidak hanya sebatas kata-kata
- f. Pola pikir siswa menjadi lebih terbentuk dan terstruktur, sehingga siswa lebih kritis dan mampu memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran yang diberikan.⁸

Menurut Sudjana dan Rivai yang dikutip oleh Arsyad dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran* manfaat dari strategi pembelajaran interaktif ialah:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga motivasi belajar siswa meningkat
- b. Materi pelajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa
- c. Strategi mengajar akan lebih bervariasi dan tidak membosankan
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Manfaat strategi pembelajaran interaktif menurut Asep Saripudhin ialah sebagai berikut:

- a. Membantu siswa meningkatkan pemahaman dalam proses belajar dan meningkatkan pemahaman
- b. Materi yang disampaikan menjadi lebih jelas, tidak bersifat verbalistik

⁸ Komarudin dkk., 36.

- c. Membantu menjelaskan materi
- d. Memberikan motivasi siswa dalam belajar
- e. Memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik atau bermakna pada siswa.⁹

Menurut Majid manfaat strategi pembelajaran interaktif adalah siswa belajar untuk bertanya dan mencoba merumuskan pertanyaan, salah satu manfaat dari strategi pembelajaran interaktif adalah siswa belajar untuk mengajukan pertanyaan, mencoba untuk merumuskan pertanyaan, dan menemukan jawaban dari pertanyaan sendiri dengan melakukan observasi, dengan cara seperti itu siswa menjadi kritis dalam berfikir dan aktif dalam belajar.¹⁰

Manfaat yang dapat diperoleh dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif dapat dilihat dari dua sudut yaitu guru dan siswa. Jika di lihat dari guru, strategi pembelajaran interaktif menjadikan guru tidak terlalu menjelaskan materi pembelajaran dari A ke Z namun guru dapat mengatur materi pembelajaran yang diajarkan sehingga dengan tools dan alat bantu yang tersedia mampu memberikan arahan kepada siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran. Jika dilihat dari siswa, strategi pembelajaran interaktif memberikan pemahaman kepada siswa untuk dapat membuat, menyusun dan mengaplikasikan konsep dan

⁹ Ina Magdalena, Joya Syugaini, dan Nurvitasari, "Strategi Pembelajaran Tematik Melalui Pendekatan Interaktif Kelas II SDN Buaran Jati 2 Kecamatan Sukadiri," *ALSYS: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 25–26.

¹⁰ Supeno dkk., "Penerapan Pembelajaran Interaktif Tenaga Pendidik di SMP Daar El Nuur Pesantren Yayasan Al-Salam, Pandeglang, Propinsi Banten," 70.

strategi dan memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang dipelajari.¹¹

3. Karakteristik Strategi Pembelajaran Interaktif

Setiap strategi pembelajaran mempunyai karakteristik masing-masing. Setiap proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas akan terjalin interaksi antara guru dengan siswa, ataupun antar siswa. Sehingga hasil dari interaksi tersebut, siswa akan diberikan stimulus untuk memberikan respon berupa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa inilah yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sebelum melanjutkan pada inti pembelajaran dengan memanfaatkan pengetahuan awal dari siswa tersebut.

Pertanyaan yang diajukan oleh siswa pastinya bervariasi, mungkin ada yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dan bahkan pertanyaan yang tidak perlu untuk dijawab. Bertanya dalam pembelajaran interaktif dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan yang dimiliki oleh siswa.¹² Menurut Louisel dan Descamps dalam Apriyani pertanyaan dalam proses pembelajaran memiliki tiga tujuan pokok yaitu, meningkatkan berpikir siswa, mengecek pemahaman siswa, dan meningkatkan partisipasi belajar siswa.¹³

¹¹ Mansyur dkk., *Teknologi Pendidikan (Era Industri 4.0)* (Makassar: CV. Tohar Media, 2022), 6.

¹² Komarudin dkk., *Strategi Pembelajaran*, 29–30.

¹³ Majid, *Strategi Pembelajaran*, 85.

Menurut Suparman yang dikutip oleh Abdul Majid dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran, karakteristik strategi pembelajaran interaktif ialah:

- a. Terdapat variasi dalam pelaksanaan kegiatan kelompok maupun individual
- b. Keterlibatan mental siswa tinggi
- c. Guru memiliki peran sebagai fasilitator, narasumber dan manajer kelas yang demokratis
- d. Memiliki pola komunikasi banyak arah
- e. Suasana kelas yang fleksibel, demokratis, menantang, dan tetap terkendali oleh tujuan.

Menurut permendikbud nomor 103 tahun 2014 karakteristik pembelajaran interaktif berbasis aktivitas adalah:

- a. Interaktif dan inspiratif
- b. Menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran
- c. Kontekstual dan kolaboratif
- d. Memberikan ruang untuk prakarsa, kreativitas dan kemandirian siswa
- e. Sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.¹⁴

¹⁴ Elfa Sumiyati, "Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI pada Pelajaran PKN SD Negeri 09 Kaba Wetan," *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 2 (2017): 67.

4. Syarat-syarat Strategi Pembelajaran Interaktif

Menurut Sabri syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh guru dalam menggunakan strategi pembelajaran interaktif adalah:

- a. Model pembelajaran yang digunakan harus bisa membangkitkan motivasi, minat atau keinginan belajar siswa
- b. Model pembelajaran yang digunakan harus bisa menumbuhkan keinginan siswa untuk belajar lebih maksimal, contohnya melakukan interaksi dengan guru dan siswa yang lain
- c. Model pembelajaran harus bisa memberikan ruang kepada siswa untuk memberikan tanggapannya terhadap materi yang disampaikan
- d. Model pembelajaran harus bisa menjamin perkembangan kepribadian siswa
- e. Model pembelajaran yang digunakan harus dapat mendidik siswa dalam cara belajar sendiri dan cara mendapatkan pengetahuan melalui usaha sendiri.
- f. Model yang digunakan harus bisa menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Dalam pembelajaran interaktif, peran guru mempunyai hubungan erat dengan cara mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam proses pengembangan keterampilan. Menurut Balen pengembangan keterampilan yang harus dimiliki siswa adalah

¹⁵ Komarudin dkk., *Strategi Pembelajaran*, 30.

keterampilan berpikir, keterampilan sosial, dan keterampilan praktis. Ketiga keterampilan tersebut dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran yang interaktif antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

Usman mengatakan bahwa pola interaksi optimal antara guru dengan siswa, antara siswa dengan guru, dan antara siswa dengan siswa merupakan komunikasi multiarah yang sesuai dengan konsep siswa aktif. Sebagaimana yang dikehendaki para ahli dalam pendidikan modern, hal ini sulit terjadi pada *mixed ability*, karena pada umumnya interaksi hanya terjadi antara siswa pandai dengan guru. Oleh karena itu, agar siswa termotivasi dalam komunikasi multiarah, maka guru perlu memilih strategi pembelajaran yang menyenangkan.

Menurut pendapat Murray hal-hal yang bersifat menyenangkan dapat menggali dan mengembangkan motivasi siswa. Motivasi siswa dipengaruhi taraf kesulitan materi. Ini berarti motivasi dapat berkurang apabila materi pembelajaran mempunyai taraf kesulitan yang tinggi atau sebaliknya. Tetapi taraf kesulitan juga dapat tergantung pada motivasi siswa. Hal tersebut didukung oleh Sagimun dan Bimo Walgito yang menyatakan bahwa untuk membangkitkan emosi intelektual, siswa diberi semacam permainan-permainan atau teka-teki atau cerita-cerita yang berkaitan dengan materi yang hendak diajarkan. Siswa usia anak-anak senang belajar terhadap hal-hal yang nyata dan menyenangkan.

Dalam hal ini, guru perlu memahami adanya perbedaan dalam bidang intelektual, terutama dalam pengelompokan siswa di kelas. Siswa yang kurang cerdas jangan dikelompokkan dengan siswa yang kecerdasannya setinggi dengannya, tetapi perlu dimasukkan ke dalam kelompok siswa yang cerdas. Harapannya agar siswa yang kurang cerdas terpacu lebih kreatif, ikut terlibat langsung dengan motivasi yang tinggi dalam kerjasama dengan teman yang sekelompok dengannya.

Kegiatan belajar interaktif tidak ditekankan pada hasil, tetapi pada proses belajar. Jadi yang lebih utama adalah menyusun strategi bagaimana agar siswa memperoleh pengetahuan dengan cara mengalami, bukan menghafal. Piaget dan Slavin berpendapat struktur pengetahuan dikembangkan dalam otak manusia melalui dua cara, yaitu asimilasi dan akomodasi, yang berarti struktur pengetahuan baru dibuat atas struktur pengetahuan yang sudah ada, pengetahuan yang sudah ada dimodifikasi untuk menyesuaikan datangnya pengetahuan baru.

Drost, SJ berpendapat bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar jika terjalin hubungan manusiawi antara guru dan siswa, hubungan persaudaraan antara siswa, situasi saling membantu, disiplin kerja, tanggung jawab, mitra dalam pelajaran, menolong, kerja sama yang erat, berbagi pengalaman, dan dialog reflektif antara pelajar. Hal tersebut sejalan dengan prinsip *accelerated learning* yang dikutip dalam Barokah, bahwa landasan sosial dalam belajar mutlak harus ada, karena adanya

kerjasama akan membantu mempercepat belajar, dan adanya persaingan akan memperlambat proses belajar.¹⁶

5. Langkah-langkah Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif

Strategi pembelajaran dikatakan berhasil diterapkan dengan baik apabila dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang benar. menurut Emma Holmes langkah-langkah strategi pembelajaran interaktif yaitu:

- a. Diawali dengan pengantar (*introduction*)
- b. Adanya aktivitas/penyelesaian masalah (*activity/problem solving*)
- c. Memberikan tanggapan dan Diskusi antar siswa atau siswa dan guru (*sharing and discussing*)
- d. Tahapan menyimpulkan (*summaring*),
- e. Penilaian terhadap materi yang telah disampaikan (*assessment of learning of unit material*).¹⁷

Langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran interaktif terdiri dari beberapa tahapan, menurut Abdul Majid langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan

Dalam kegiatan pembelajaran interaktif ini guru dan siswa mencari latar belakang materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru mengumpulkan sumber-sumber yang akan dipakai dalam kegiatan pembelajaran seperti percobaan apa yang

¹⁶ Majid, *Strategi Pembelajaran*, 86–87.

¹⁷ Hakim, “Urgensi Model Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” 5.

digunakan dan media apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

b. Pengetahuan awal

Dalam kegiatan ini guru menggali pengetahuan awal yang diketahui siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Memberikan sebuah permasalahan mengenai materi yang akan dipelajari merupakan tahapan awal yang bisa dilakukan oleh guru

c. Kegiatan

Dalam kegiatan ini guru memancing rasa ingin tahu siswa. Selanjutnya guru mendorong siswa untuk memberikan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari

d. Pertanyaan siswa

Dalam kegiatan ini melakukan kegiatan eksplorasi melalui berbagai kegiatan demonstrasi dan fenomena. Pada tahapan ini seluruh siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan dalam kelompoknya, kemudian siswa membacakan pertanyaan yang dibuat dalam kelompoknya. Sementara itu, guru menulis pertanyaan yang dibacakan oleh siswa di papan tulis

e. Penyelidikan

Dalam tahapan ini terjadinya interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, siswa dengan media serta siswa dengan alat. Pada tahapan ini, siswa diberikan kesempatan untuk menemukan

konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian dan menganalisis data dalam suatu kegiatan yang telah dirancang oleh guru

f. Pengetahuan akhir

Dalam tahap ini siswa membacakan hasil yang diperolehnya. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelas. Jawaban-jawaban siswa dikumpulkan dan dibandingkan dengan pengetahuan awal sebelum siswa melakukan penyelidikan yang ditulis sebelumnya

g. Refleksi

Dalam tahapan ini kegiatan berfikir tentang apa yang baru saja dipelajari. Intinya adalah berfikir kembali mengenai apa yang telah dipelajari, kemudian mengedepankan menjadi struktur pengetahuan baru.

Menurut Komara E, dalam bukunya belajar dan pembelajaran interaktif adapun langkah-langkah dalam strategi pembelajaran interaktif adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan tujuan pembelajaran

Rumusan tujuan yang jelas dapat digunakan sebagai pengevaluasian efektivitas keberhasilan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa dapat mencapai tujuan secara maksimal

b. Persiapan guru

Dalam proses pembelajaran guru harus mempunyai motivasi untuk mendorong siswa agar mempunyai keinginan untuk belajar. Guru harus bisa mengolah siswa dan mempunyai daya aktivitas yang tinggi dalam membuat keberhasilan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa memiliki peluang untuk memotivasi belajar dan selalu aktif dalam melibatkan diri saat mengikuti proses pembelajaran. Guru harus bisa memberikan rangsangan dan dorongan supaya siswa termotivasi

c. Persiapan kelas

Siswa dan ruang kelas harus memiliki persiapan dalam menangkap pelajaran dengan menggunakan strategi tertentu

d. Langkah penyajian dan pemanfaatan strategi

Pada tahapan ini penyajian materi pelajaran dengan memanfaatkan strategi pembelajaran

e. Langkah kegiatan belajar siswa

Pada tahapan ini siswa belajar dengan memanfaatkan strategi pembelajaran

f. Langkah evaluasi pengajaran

Pada tahapan ini kegiatan belajar dievaluasi sampai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh strategi sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.¹⁸

6. Kelebihan Strategi Pembelajaran Interaktif

Sebuah strategi pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses keberlangsungan dari strategi yang digunakan. Terlebih lagi strategi yang digunakan pembelajaran didalam kelas yang dilakukan oleh guru. Karena peserta didik yang dihadapi sangat beraneka ragam sifat dan penanganan dalam proses pembelajaran pun juga pasti berbeda-beda. Sehingga dibutuhkan strategi yang lebih mampu meningkatkan pembelajaran yang mampu memberikan kenyamanan serta rasa senang peserta didik dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas.

Menurut Suprayekti kelebihan pembelajaran interaktif adalah bahwa siswa belajar mengajukan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaan sendiri dengan melakukan observasi atau pegamatan. Dengan cara seperti itu, siswa menjadi kritis dan aktif belajar.

¹⁸ Komarudin dkk., *Strategi Pembelajaran*, 33–36.

Sedangkan menurut Renny dalam Abdul Majid kelebihan pembelajaran interaktif adalah:

- a. Siswa lebih banyak diberikan kesempatan untuk melibatkan keinginannya pada obyek yang akan dipelajari
- b. Melatih siswa mengungkapkan rasa ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh seorang guru
- c. Memberikan saran bermain bagi siswa melalui sarana eksplorasi dan invesrigasi
- d. Guru sebagai fasilitator, motivator, dan perancang aktivitas belajar
- e. Menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif
- f. Hasil belajar lebih bermakna

Kelebihan lain dari strategi ini antara lain sebagai berikut:

- a. Siswa dapat belajar dari temannya dan guru untuk membangun keterampilan sosial dan kemampuan-kemampuan
- b. Mengorganisasikan pemikiran dan pembangunan argumen yang rasional.¹⁹

Ada beberapa kelebihan penggunaan strategi pembelajaran ineraktif yaitu:

- a. Siswa menjadi lebih aktif dan kritis, karena model ini mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban dari pertanyaannya sendiri dengan melakukan kegiatan.

¹⁹ Komarudin dkk., 31–32.

- b. Langkah-langkah yang terstruktur menjadikan siswa untuk membuat pertanyaan dan tindak lanjut dengan serius.²⁰

B. Menumbuhkan Aktivitas Belajar

1. Pengertian Menumbuhkan Aktivitas Belajar

Pendidikan pada saat ini fokus dengan aktivitas yang sesungguhnya, dimana siswa tidak hanya diberikan pemahaman saja tetapi siswa diajarkan untuk berfikir secara kritis. Dengan begitu siswa dapat memperluas pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai. Sistem pembelajaran saat ini lebih fokus terhadap aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.²¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata menumbuhkan adalah menjadikan (menyebabkan) tumbuh. Menyebabkan berawal dari kata sebab yang artinya hal yang menyebabkan sesuatu; lantaran; karena dan (asal) mula. Arti lainnya dari menumbuhkan adalah menimbulkan. yang disebut dengan menumbuhkan adalah sesuatu yang dapat menyebabkan terjadinya kegiatan.²²

Sardiman berpendapat yang dimaksud aktivitas belajar adalah sebuah kegiatan yang dimana didalam kegiatan tersebut terdapat unsur jasmani dan spiritual. Yang dimaksudkan bahwa aktivitas merupakan dua tindakan yang saling berkaitan satu dengan sama lain. Tindakan tersebut

²⁰ Ika Maryani, *Pengembangan Pembelajaran IPA Sekolah Dasar* (Yogyakarta: K-Media, 2016), 59.

²¹ Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 89–90.

²² Jazur Rohim, A'ti Inayata Sholihah, dan Sarini Musyafi'ah Ali, *Ulumul Qur'an* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 35.

dapat membentuk belajar yang maksimal apabila tindakan jasmani seperti halnya siswa yang membaca dan tindakan psikisnya yaitu siswa ketika berfikir di antara kedua tindakan itu seimbang. Keseimbangan itu lah yang disebut dengan aktivitas belajar. Rohani mendefinisikan aktivitas itu sebagai giat yang dilakukan oleh siswa baik jasmani maupun giat dalam melibatkan psikis.²³

Menurut Hamalik aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajarannya. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Belajar bukan hanya menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas tidak dimaksudkan hanya pada aktivitas fisik, akan tetapi meliputi aktivitas psikis seperti halnya aktivitas mental.²⁴

²³Normala Rahmadani dan Indri Anugraheni, "Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning bagi Siswa Kelas 4 SD," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 7, no. 3 (18 September 2017): 242.

²⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 132.

Menurut pendapat para ahli di atas bahwa yang dimaksud dengan aktivitas belajar adalah proses pembelajaran dimana ketika siswa itu melakukan aktivitas membaca dan berfikir. Menumbuhkan aktivitas belajar adalah sesuatu yang dapat menimbulkan terjadinya kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung di sekolah. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

2. Nilai-nilai Aktivitas Belajar

Aktivitas dalam belajar dapat memberikan nilai tambah (added value) bagi siswa, yaitu sebagai berikut:

- a. siswa memiliki kesadaran (awareness) untuk belajar sebagai wujud adanya motivasi internal (driving force) untuk belajar sejati
- b. siswa mencari pengalaman dan langsung mengalami sendiri, yang dapat memberikan dampak terhadap pembentukan pribadi yang integral
- c. siswa belajar dengan menurut minat dan kemampuannya
- d. menumbuhkembangkan sikap disiplin dan suasana belajar yang demokratis di kalangan siswa
- e. pembelajaran dilaksanakan secara kongkret sehingga dapat menumbuh kembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme

- f. menumbuhkembangkan sikap kooperatif di kalangan siswa sehingga sekolah menjadi hidup, sejalan, dan serasi dengan kehidupan masyarakat di sekitarnya.²⁵

Penggunaan nilai aktivitas ini memiliki dampak yang sangat besar dalam pengajaran para siswa, diantaranya:

- a. Siswa dapat mencari pengalaman sendiri
- b. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa sendiri akan megembangkan aspek kepribadiannya secara integral
- c. Menjalin kerja sama antara siswa satu dengan yang lainnya.
- d. Siswa melakukan kegiatan yang sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimilikinya
- e. Membuat kelas menjadi disiplin dan suasana belajar menjadi demokratis
- f. Memperkuat hubungan antara sekolah dengan masyarakat dan hubungan antara orang tua dengan guru
- g. Pengajaran di sekolah menjadi semakin hidup
- h. Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkrit sehingga dapat mengembangkan pemahaman dan berfikir secara kritis.²⁶

3. Macam-macam Aktivitas Belajar

Sekolah merupakan pusat kegiatan pembelajaran itu berlangsung. Dengan demikian, sekolah merupakan tempat untuk membangun aktivitas belajar. Dalam pembelajaran banyak sekali jenis-jenis aktivitas yang

²⁵ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 24.

²⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 175.

dilakukan oleh siswa di sekolah. Yang dimaksud aktivitas tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang dilakukan di setiap sekolah.

Paul B. Diedrich membuat 177 macam kegiatan siswa yang digolongkan menjadi beberapa bagian:

- a. Visual activities, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain
- b. Oral activities, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. Listening activities, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. Writing activities, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan. Angket, menyalin
- e. Drawing activities, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram
- f. Motor activities, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak
- g. Mental activities, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan
- h. Emotional activities, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.²⁷

Aktivitas belajar terjadi dalam suatu konsep perencanaan untuk menuju kepada suatu perubahan. Aktivitas belajar menggunakan seluruh kemampuan siswa sehingga akan terjadi perubahan perilaku. Dalam psikologi perkembangan dan psikologi belajar menemukan beberapa temuan baru yang mengemukakan pandangan bahwa siswa dalam belajar harus mendapatkan kesempatan untuk melakukan aktivitas.

Belajar merupakan perubahan sebagai hasil interaksi yang disebut dengan aktivitas belajar. Ciri-ciri yang termasuk aktivitas dalam belajar

²⁷Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 101–2.

yaitu, terjadi secara sadar, bersifat fungsional, bersifat positif dan aktif, tidak bersifat sementara, memiliki tujuan dan terarah, serta mencakup seluruh aspek tingkah laku. Berdasarkan ciri-ciri tersebut jenis-jenis aktivitas belajar siswa yaitu sebagai berikut:

a. Belajar arti kata

Ialah menangkap arti yang terkandung dalam kata-kata yang digunakan. Seorang siswa mengenal suatu kata belum tentu juga mengetahui arti yang terkandung dalam kata tersebut. Contohnya, ketika siswa sudah mengetahui kata kuda dan sapi. Siswa akan mengatakan sapi ketika kuda yang dilihatnya, dan sebaliknya siswa akan mengatakan kuda ketika sapi yang dilihatnya.

b. Belajar kognitif

Ialah bagaimana proses siswa menghayati, mengorganisasi, dan mengulangi informasi tentang suatu masalah, peristiwa, objek serta berupaya untuk menunjukkan kembali hal tersebut melalui tanggapan, gagasan, atau lambang dalam bentuk kalimat. Belajar kognitif berhubungan dengan masalah mental.

c. Belajar menghafal

Ialah aktivitas menumbuhkan suatu materi verbal melalui proses mental dan menyimpannya dalam ingatan, sehingga dapat diproduksi kembali ke alam sadar ketika diperlukan. Ciri-ciri dari hasil belajar menghafal adalah adanya skema kognitif, artinya suatu kesan tersimpan secara baik dan tersusun secara urut.

d. Belajar teoritis

Ialah menyusun kerangka pikiran yang menjelaskan fenomena alam atau fenomena sosial tertentu. Belajar teori bertujuan untuk menempatkan data dan fakta dalam kerangka organisasi mental, sehingga dapat dipahami dan digunakan untuk memecahkan masalah seperti yang terjadi dalam bidang-bidang studi ilmiah, sehingga tercipta konsep-konsep, relasi-relasi diantara konsep dan struktur hubungan.

e. Belajar konsep

Ialah merumuskan melalui proses mental tentang lambang, benda, serta peristiwa dengan mengamati ciri-cirinya. Konsep atau pengertian adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang memiliki ciri-ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang dihadapi, sehingga objek ditempatkan dalam golongan tertentu. Objek-objek dihadirkan dalam kesadaran orang dalam representasi mental tanpa alat peraga. Konsep sendiri pun dapat dilambangkan dalam bentuk suatu kata.

f. belajar kaidah

ialah menghubungkan dua konsep atau lebih sehingga terbentuk suatu ketentuan yang mempresentasikan suatu keteraturan. Kaidah adalah suatu pegangan yang tidak dapat diubah-ubah dan merupakan representasi mental dari kenyataan hidup dan sangat

berguna dalam mengatur kehidupan sehari-hari. Sejumlah teori biasanya dirumuskan dalam bentuk kaidah.

g. Belajar berpikir

Ialah aktivitas kognitif yang dilakukan secara mental untuk memecahkan suatu masalah melalui proses yang abstrak. Berpikir adalah suatu proses penyusunan kembali kecakapan kognitif. Dalam belajar berpikir ini, orang dihadapkan pada suatu permasalahan yang harus dipecahkan, tetapi tanpa melalui pengamatan dan reorganisasi dalam pengamatan. Berpikir dalam konteks ini terdapat dua istilah, yaitu berpikir konvergen dan berpikir divergen. Berpikir konvergen adalah berpikirmenuju suatu arah yang benar atau suatu jawaban yang paling tepat atau satu pemecahan dari satu masalah, sedangkan berpikir divergen adalah berpikir dalam arah yang berbeda-beda dan akan diperoleh jawaban-jawaban unit yang berbeda-beda tetapi benar.

h. Belajar keterampilan motorik

Ialah belajar melakukan rangkaian gerak gerik berbagai anggota badan secara terpadu. Motorik adalah gerakan yang melibatkan otot, urat dan sendi secara langsung dan otomatis, sehingga teratur dan berjalan lancar serta sungguh-sungguh berakar dalam kejasmanian. Artinya, motorik itu sendiri merupakan suatu gerakan terkendali dan dapat dipelajari serta diulang-ulang.

i. Belajar estetis

Ialah proses mencipta melalui penghayatan yang berdasarkan pada nilai-nilai seni. Belajar estetik bertujuan membentuk kemampuan menciptakan dan menghayati keindahan dalam berbagai bidang kesenian yang mencakup fakta.²⁸

Dedi memberikan 8 perbuatan/aktivitas belajar yang dilakukan siswa dalam belajar diantaranya:

a. Signal learning

Siswa belajar dengan cara isyarat. Bentuk belajar ini siswa cukup memberikan tanggapan terhadap rangsangan yang diberikan oleh guru.

b. Stimulus responlearning

Siswa belajar dengan memberi respon terhadap rangsangan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga membentuk reinforcement/penguatan.

c. Chaining

Aktivitas belajar siswa dengan membentuk rangkaian. Siswa belajar dengan teknik menghubungkan beberapa rangsangan atau faktor menjadi satu rangkaian untuk merespon dan memecahkan masalah. Kegiatan ini juga disebut skill learning

d. Verbal association

Siswa belajar dengan cara merespon dan berekreasi berbagai rangsangan dengan tanggapan kata-kata.

²⁸ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 91–93.

e. Multiple discrimination

Siswa belajar dengan aktivitas membedakan antara objek/materi/rangsangan yang majemuk, sehingga dia dapat membedakan secara jelas ciri tersebut.

f. Concept learning

Aktivitas belajar siswa dengan cara mempelajari konsep, sehingga siswa dapat memahami secara jelas konsep-konsep materi.

g. Principle learning

Aktivitas belajar harus berdasar prinsip, kaidah, dan asas.

h. Problem solving

Aktivitas belajar dengan cara memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.²⁹

Dilihat dari pembagian aktivitas yang telah disebutkan di atas menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah saling terjalin dan beragam. Apabila macam-macam kegiatan tersebut dapat di ciptakan di sekolah, tentunya sekolah akan menjadi lebih hidup, tidak membosankan dan menjadi sentral aktivitas belajar yang maksimal dan akan mempermudah perannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan. Kreativitas guru sangat diperlukan supaya dapat merencanakan kegiatan siswa yang sangat bervariasi.

²⁹ Tri Sutrisno, *Keterampilan Dasar Mengajar (The Art Of Basic Teaching)* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), 26.

4. Aspek Menumbuhkan Aktivitas Belajar

Dalam proses pembelajaran, ada hal-hal yang dapat menimbulkan aktivitas belajar siswa. Hal tersebut selanjutnya disebut sebagai aspek yang menumbuhkan aktivitas belajar. Martinis Yamin menyebutkan terdapat sembilan aspek yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar yaitu:

- a. Memberikan dorongan kepada siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- b. Siswa diberi arahan tentang tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran
- c. Memberi tahu tentang kompetensi prasyarat
- d. Memberi tema atau pertanyaan sebagai rangsangan bagi siswa untuk bernalar terkait materi yang akan dipelajari
- e. Memberi bimbingan pada siswa cara mempelajarinya
- f. Memaparkan kegiatan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
- g. Mengadakan umpan balik
- h. Meninjau pengetahuan siswa dengan melakukan tes
- i. Membuat kesimpulan pada setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran.³⁰

Menurut penjelasan diatas bahwasannya ada sembilan aspek yang dapat menumbuhkan aktivitas siswa dalam belajar. Kesembilan aspek tersebut wajib digunakan oleh guru dalam belajar agar siswa tidak bosan didalam kelas dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Jika pembelajaran itu bagus maka aktivitas belajar siswa akan bagus pula dan hasil belajar siswa akan meningkat.

³⁰ Syofia Yohana, *Kooperatif Tipe Investigation dan Aktivitas Belajar* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 48–49.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Rendah atau tingginya aktivitas belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari luar ataupun dari dalam. Ada 3 faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar antara lain sebagai berikut:

a. Faktor stimuli belajar

Segala sesuatu diluar individu yang dapat memicu terjadinya reaksi atau kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang disebabkan oleh faktor stimuli inilah yang mengakibatkan adanya motivasi dan minat untuk melakukan aktivitas belajar. Ada 4 hal yang berkaitan dengan faktor stimuli belajar, yaitu: banyaknya materi pelajaran, kendala dalam materi pelajaran, pentingnya materi pelajaran, keadaan lingkungan diluar sekolah.

b. Faktor metode belajar

Dalam proses pembelajaran metode yang digunakan guru akan mempengaruhi belajar siswa. Ada 3 faktor yang berkaitan dengan metode belajar, yaitu: kegiatan implementasi belajar, pengenalan hasil belajar, bimbingan dalam belajar

c. Faktor individual

Faktor ini juga memiliki pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Faktor individual ini menyakut beberapa hal yaitu: kematangan, pengalaman yang dimiliki, kondisi kesehatan.³¹

³¹Arsyi Mirdanda, *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Kalimantan Barat: PGRI Provinsi Kalbar, 2019), 10–11.

Dari pemaparan diatas bahwasannya ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar yaitu: faktor stimuli belajar, faktor metode belajar dan faktor individual. Guru harus memperhatikan ketiga faktor tersebut karena ketiganya merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi aktivitas belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dari sebuah tindakan, pemikiran, dan tingkahlaku siapapun yang menjadi subjek dari penelitian, yang kemudian data yang didapat diuraikan dengan menggunakan kata-kata. Peneliti merupakan sebagai sumber utama dalam mengumpulkan dan memperoleh data “jenis penelitian ini yaitu kualitatif pedekatan yang dilakukan dengan cara memandang objek dari suatu sistem, yang dikaitkan dengan fenomena yang ada disekitar”.¹

Menurut Bogdan dan Guba “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati”.² Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk jenis penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan data yang ada dilapangan.

Berdasarkan pemaparan diatas yang dimaksud dengan penelitian lapangan (Field Research) adalah penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun kesekolahan untuk mengumpulkan data dilokasi

¹Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 26

²UharSuharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 181

penelitian, dimana peneliti melakukan penelitian di SMAN 1 Lempuing Jaya, karena peneliti ingin memperoleh informasi yang didapat. Sehingga peneliti memperoleh data secara langsung melalui pertanyaan yang diajukan peneliti kepada pihak terkait, kemudian jawaban-jawaban dari pihak terkait dicatat sebagai bahan untuk pembuktian data penulis.

2. Sifat Penelitian

Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya “Penelitian deskriptif adalah untuk membuat pemaparan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu”³

Menurut buku Wiratna Sujarweni menjelaskan bahwa yang dimaksud penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan atau tulisan dan karakter orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang perkataan, tulisan, dan karakter yang dapat dilihat dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu kondisi tertentu yang dapat dikaji secara utuh, menyeluruh, dan holistik.⁴

Dari pemaparan diatas peneliti berasumsi bahwasannya jenis penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan suatu gejala yang nantinya data tersebut dapat berupa fakta, tulisan deskripsi yang menggambarkan permasalahan yang ada tentang bagaimana Strategi

75. ³Sumadi Suryabrata, “Metodelogi Penelitian,” *PT. Raja Grafindo Persada*, jakarta 2008,

⁴WiratnaSujarweni, *MetodologiPenelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020),19

Pembelajaran Interaktif dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

B. Sumber Data

Dalam data sumber sebuah penelitian merupakan subjek darimana asalnya data tersebut diperoleh oleh seorang peneliti. Dalam mengumpulkan data jika peneliti menggunakan wawancara maka sumber datanya adalah seorang responden. Dalam penelitian ini adalah guru serta para siswa di SMAN 1 Lempuing Jaya. Jika menggunakan teknik dokumentasi, maka yang menjadi sumbernya adalah dokumen, arsip-arsip, catatan terdahulu.⁵

Data merupakan hasil dari pencatatan yang diperoleh dari penelitian berupa fakta, dan kata yang akan dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian ini akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Sumber pendataan dibagi dalam dua klasifikasi, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden dan orang-orang yang menjadi informan mengenai pokok permasalahan suatu objek penelitian, yang secara langsung memberikan data informasi kepada peneliti.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah guru dan siswa yang berada di SMAN 1 Lempuing Jaya.

Berdasarkan uraian diatas, ditentukan bahwa sumber primer penelitian ini adalah berdasarkan hasil wawancara terhadap guru PAI

⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 72.

⁶Beni Ahmah Saebani, "*Metode Penelitian*" (Pustaka Setia, Bandung 2016).

SMAN 1 Lempuing Jaya dan Siswa SMAN 1 Lempuing Jaya. Hal ini diambil karena kedua obyek tersebut langsung memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber cadangan yang berupa data, atau bahkan biasa di sebut data pendukung. “Sumber sekunder adalah sumber tidak langsung menyerahkan pendataan kepada peneliti, contohnya lewat pihak lainnya atau dokumen”.⁷ Bahwasannya sumber data sekunder adalah sumber yang bisa didapat dari orang lain yang berada di dalam penelitian.

Dalam penelitian ini sumber sekunder didapat dari hasil wawancara kepala sekolah dan waka kurikulum di SMAN 1 Lempuing Jaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data merupakan langkah dalam sebuah penelitian karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁸ Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan bentuk suatu pertanyaan yang berisi pokok permasalahan yang dilakukan peneliti kepada seseorang yang akan diteliti. Pihak pewawancara yaitu pihak yang memberikan pertanyaan,

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 308

dan yang diwawancarai yaitu pihak yang memberikan jawaban seputar masalah yang menjadi bahan pertanyaan. Beberapa teknik wawancara yang bisa digunakan adalah wawancara mendalam, bebas, terstruktur, semi terstruktur, dan tidak berstruktur.⁹ Dalam penelitian menggunakan wawancara, peneliti tidak hanya mendapat informasi seputar yang diketahui sebelumnya, tetapi yang tersembunyi jauh didalam diri subjek peneliti.

Disini peneliti menggunakan wawancara jenis terstruktur yang dimana pertanyaan penelitian telah dibuat sebelumnya guna mencegah pelebaran isu dan menghemat waktu sehingga bisa mengambil wawancara lebih banyak siswa guna mendapatkan informasi seputar yang diketahui sebelumnya, tetapi yang tersembunyi jauh didalam diri subjek peneliti.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang di tunjukkan kepada siswa dan guru guna mendapat informasi tentang proses strategi pembelajaran inetraktif dan kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Observasi

Observasi merupakan tindakan seorang peneliti untuk menitik fokuskan penelitiannya pada seseorang atau suatu peristiwa, tindakan tentang apa yang sedang terjadi dan diteliti.¹⁰ Observasi adalah pengamatan langsung pada suatu objek yang hendak di teliti. Observasi

⁹Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2018), 53.

¹⁰Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209.

dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dan bahan yang akurat yang memfokuskan pada seseorang atau peristiwa tindakan tentang apa yang sedang diteliti atau yang sedang terjadi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tau dengan pasti variabel yang akan diamati yaitu pada guru PAI dan siswa. Peneliti melakukan pengamatan dilapangan untuk memperkuat hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap guru PAI dan siswa di SMAN 1 Lempuing Jaya.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Pada teknik ini, peneliti memungkinkan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber, baik sumber tertulis maupun dokumen yang ada pada responden ataupun tempat responden dalam melakukan aktivitas sehari-harinya. Sumber dokumentasi dapat berupa dokumentasi resmi seperti surat keputusan dan dokumentasi tidak resmi seperti surat pribadi.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data tentang sejarah SMAN 1 Lempuing Jaya, dan untuk mengetahui strategi pembelajaran interaktif dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Lempuing

¹¹Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 307.

Jaya. Dokumentasi berupa arsip-arsip, dokumentasi resmi, dan foto-foto kegiatan yang dijadikan strategi pembelajaran interaktif dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Lempuing Jaya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengujian dalam keabsahan data pada penelitian kualitatif hanya ditekankan pada tingkat keabsahan data lebih fokuskan pada data yang diperoleh uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif.¹²

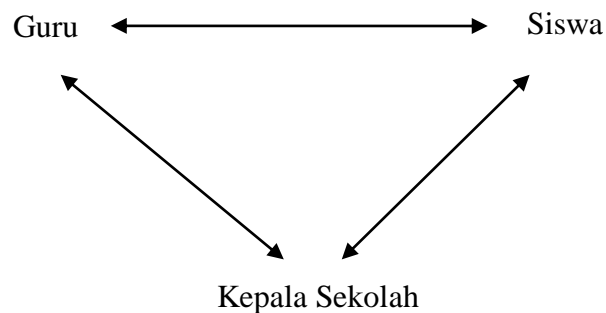
Teknik penjamin keabsahan data, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, yaitu triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³ Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Dalam pengujian teknik keabsahan data dari berbagai sumber dan cara berikut adalah triangulasi sumber dengan teknik pengumpulan data yang ada di SMAN 1 Lempuing Jaya.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 270.

¹³Sugiyono, 241.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Hasil data tersebut harus dideskripsikan dan dikategorisasikan mengenai persamaan dan perbedaan yang spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis dan disimpulkan oleh peneliti, kemudian dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber.¹⁴

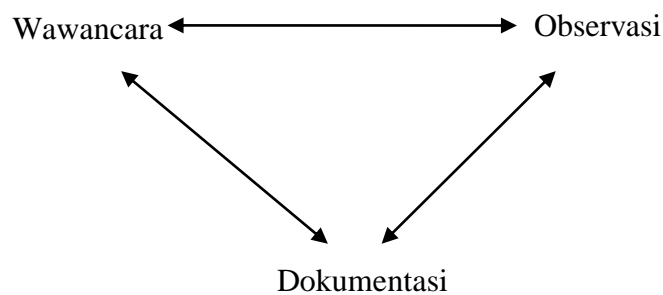


2. Triangulasi Teknik

Pada uji kredibilitas data, triangulasi teknik dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berdeda. Apabila dalam pengecekan hasil penelitian dari ketiga teknik tersebut ditemukan perbedaan, maka peneliti melakukan tindak lanjut diskusi dengan sumber data untuk mendapatkan data yang dianggap benar atau semua benar dikarenakan perbedaan sudut pandang.¹⁵

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D)*, 373.

¹⁵Sugiyono, 373.



3. Triangulasi Waktu

Merupakan triangulasi yang mempengaruhi data. Data yang didapat dengan teknik wawancara di pagi, siang, maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga dapat dipercaya kebenarannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk melakukan uji kredibilitas data. Teknik yang digunakan yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik untuk mencari kebenaran tentang data yang sudah didapatkan dan disimpulkan peneliti dari informan (sumber data).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif sesungguhnya bukanlah pekerjaan yang dilakukan setelah data terkumpul semata, melainkan sepanjang proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data hingga penafsiran atau pembahasan data lapangan. Secara substansi langkah analisis data dalam penelitian ini merupakan tuntutan kerja atau tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh peneliti dalam menyusun, mengelolah, hingga

menemukan makna, atau tafsiran kesimpulan dari keseluruhan data penelitian.¹⁶

Setelah selesai mengumpulkan semua data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman aktifitas dalam analisis data, yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses seorang peneliti perlu melakukan tahapan data-data yang telah dihasilkan dengan melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Istilah reduksi atau reduction adalah pengurangan atau penentuan ulang yaitu penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian.¹⁷

Peneliti menggunakan reduksi data untuk memilah hal-hal yang menjadi pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih rinci dan jelas, dapat juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tentang Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, yang terpenting kedua dari teknik analisis data setelah data direduksi adalah penyajian data. Data display atau

¹⁶Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabeta: 2015,), 17

¹⁷Ibrahim, *Metodologi Penelitian*, 109

penyajian data yang diambil berdasar dari data yang sudah direduksi lalu kemudian dilihat kembali seperti apa gambarannya secara keseluruhan, sehingga terdapat konteks data secara menyeluruh, dan akhirnya bisa digunakan untuk pengambilan keputusan.¹⁸

Peneliti menggunakan data display untuk menganalisis data setelah data direduksi yaitu data-data tersebut masuk kedalam data display dalam bentuk pemaparan uraian singkat yang didapat pada strategi pembelajaran interaktif dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI, dalam penyajian data sehingga mempermudah peneliti untuk memahami data tersebut.

3. Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Melakukan penarikan kesimpulan berupa deskripsi yang menggambarkan suatu objek yang mana sebelum diteliti masih bersifat tidak konkret dan setelah dilakukan penelitian akan terlihat jelas dan dapat menyimpulkan sesuatu yang diperoleh.¹⁹

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Peneliti menggunakan data kesimpulan ini dikarenakan untuk menjadikan semua data yang sudah didapat pada saat observasi di SMAN 1 Lempuing Jaya kemudian

¹⁸Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, 219.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 345.

disimpulkan untuk memperjelas kesimpulan yang didapat penelitian untuk mempermudah penyajian data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Lempuing Jaya

SMA Negeri 1 Lempuing Jaya berdiri sejak tahun 2003 beralamat di desa Lubuk Seberuk di Kec. Lempuing Jaya Kab. Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Semenjak berdiri tahun 2003 sampai dengan saat ini telah berganti kepemimpinan kepala sekolah, priodesasi kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 1

Periodesasi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lempuing Jaya

No	Nama	Masa Jabatan
1.	H. DJALIL, S.Pd., MM.	2003-2004
2.	Drs. AKHMAD HARYADI	2004-2010
3.	Drs. HARMEN, M.Si.	2010-2013
4.	HERZON HADI, S.Pd.	2013-2014
5.	Dra. RIDA MASNAWATI, M.Si.	2014-2020
6.	M. SYUKRI, S.Pd.	2020- Sekarang

2. Visi dan Misi SMAN 1 Lempuing Jaya

a. Visi

“Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri dan Berdaya Saing”.

Indikator Visi

- 1) Berperilaku sesuai dengan ajaran agama dan kepercayaan masing-masing
- 2) Kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan kecerdasan sosial, mental, dan akademik
- 3) Penguasaan dan pengembangan keterampilan hidup dan pemanfaatan teknologi
- 4) Pengembangan kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
- 5) Naiknya prosentase peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi favorit
- 6) Memenangkan berbagai kompetisi di tingkat daerah dan nasional.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan dan mengintegrasikan pengalaman terhadap ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran bimbingan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
- 3) Mengembangkan kecakapan hidup dan teknologi

- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
- 5) Mempersiapkan dan memfasilitasi peserta didik agar dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri
- 6) Mempersiapkan dan memfasilitasi peserta didik agar dapat bersaing pada kompetisi baik akademik maupun non akademik
- 7) Mengembangkan sikap kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif melalui intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila dan ekstrakurikuler
- 8) Membudayakan literasi melalui intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila dan ekstrakurikuler
- 9) Mengembangkan karakter peserta didik melalui pembelajaran yang berbasis kearifan lingkungan dan pengembangan kultur sekolah
- 10) Menciptakan lingkungan bersih, hijau, sejuk, rindang, aman, nyaman dan berwawasan wiyata mandala.

3. Tujuan Berdirinya SMAN 1 Lempuing Jaya

Tujuan berdirinya SMA Negeri 1 Lempuing Jaya adalah

a. Tujuan Jangka Pendek (1 tahun)

- 1) Penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2022-2023 dilanjutkan dengan masa pengenalan lingkungan sekolah. Pelaksanaan Tes penempatan untuk peminatan bagi kelas X.

- 2) Pelaksanaan psikotest bagi 15 peserta didik kelas X untuk program percepatan dan 22 Peserta didik yang terindikasi kurang cepat.
- 3) Melaksanakan pendalaman materi untuk TPS untuk persiapan SBMPTN, Tryout, Doa Bersama, Pertemuan orang tua bagi kelas XII untuk persiapan USBK, SBMPTN, Kondisi yang diharapkan adalah :

Penerimaan di PT

SNMPTN = 15 Siswa

SBMPTN = 40 Siswa

PTS = 70 Siswa

- 4) Melaksanakan Pembinaan KSN, Pembinaan debat Bahasa Indonesia, Pembinaan kegiatan kepramukaan, dan pembinaan ekstrakurikuler olah raga dengan target prestasi tahun depan sebagai berikut :

a) Akademik

- KSN

Kota = 6 Siswa

Prov = 4 Siswa

- Debat Bahasa Indonesia

Kota = 6 Siswa

Prov = 4 Siswa

- Melaksanakan Latihan dasar Kepemimpinan dan Kegiatan Pemilihan OSIS sehingga terpilih pengurus OSIS tahun 2022-2023

b) Non Akademik

Kota = 20 Siswa

Provinsi = 10 Siswa

- 5) Melaksanakan Kegiatan Persami dalam rangka kegiatan Penerimaan Tamu Ambalan ambalan bagi siswa kelas X
 - 6) Melaksanakan Kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional dan Hari besar Keagamaan
 - 7) Melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas satu bulan sekali dengan kegiatan olah raga bersama di barengi dengan kegiatan yang lain penunjang pembelajaran, dan seluruh warga sekolah maupun orang luar pada saat itu dilarang menggunakan kendaraan bermotor.
 - 8) Mengadakan kunjungan studi ke Perguruan Tinggi dan ke dunia industri baik yang di dalam kota maupun yang diluar kota
- b. Tujuan Jangka Menengah (3 tahun)
- 1) Membentuk peserta didik yang unggul dalam karakter:
 - a) Keimanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 - b) Kejujuran
 - c) Kemandirian dalam belajar dan berorganisasi
 - d) Sosial

- e) Peduli Lingkungan
 - f) Budaya Berprestasi (akademik maupun non akademik)
 - g) Cinta Tanah Air dan Berbangsa.
- 2) Mewujudkan kearifan keberagaman Agama, bangsa, suku, ras dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global
 - 3) Meningkatkan mutu lulusan dibuktikan dengan peserta didik dapat melanjutkan di perguruan tinggi maupun di sekolah kedinasan.
 - 4) Menghasilkan karya literasi berupa cerpen, novel, puisi dan atau sejenisnya
 - 5) Meningkatkan manajemen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.
 - 6) Memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pengembangan pendidikan
 - 7) Mengembangkan kecakapan interpersonal dan intrapersonal seluruh warga sekolah.
 - 8) Meningkatkan peran serta peserta didik di berbagai lomba di bidang ekstrakurikuler maupun intrakurikuler baik tingkat kota, propinsi dan nasional
 - 9) Meningkatkan potensi peserta didik dalam mengembangkan komunikasi sosial melalui kemitraan yang berskala nasional maupun internasional
 - 10) Meningkatkan pengelolaan manajemen sekolah

11) Mengembangkan Kemitraan dengan lembaga-lembaga Perguruan Tinggi maupun DUDI.

12) Mengembangkan pembelajaran yang kolaboratif antar mata pelajaran.

c. Tujuan Jangka Panjang (5 tahun)

- 1) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa
- 2) Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan mampu bersaing
- 3) Menghasilkan lulusan yang Pancasilais dan berbudaya lingkungan.

4. Data Guru SMA Negeri 1 Lempuing Jaya

Tabel 2
Data Guru dan Tenaga Kependidikan
SMA Negeri 1 Lempuing Jaya

No.	Nama	Status Kepegawaian	Jabatan	Mengajar
1.	M. Syukri, S.Pd.	PNS	Kepala Sekolah	Kimia
2.	Darma Irawati, S.Pd.	PNS	Waka Kurikulum	Geografi
3.	Ir. Solvy Air Hati Ch.A	PNS	Waka Kesiswaan	Biologi
4.	Sehat Sinulingga, S.Pd.	PNS	Waka Humas	Matematika
5.	Supriyanta, S.Pd.	PNS	Waka Sarpras	Sosiologi
6.	Deni Widi Arianto, S.Pd.	PPPK	Kepala Perpustakaan	Bahasa Indonesia
7.	Syamsul Hidayat, SE	PNS	Koordinator Tata Usaha	-
8.	Nyayu Sopaah Fitriyanti, S.Pd., M.Si.	PNS	Koordinator Lab. Fisika	Fisika
9.	Heni April Yani, S.Pd.	GTT	Koordinator Lab. Biologi	Biologi
10.	Muhammad Khairul Hadi, S.Pd.	GTT	Koordinator Lab. Komputer	TIK
11.	Fitria Larasati, S.Pd.	GTT	Wali Kelas X 1	Sejarah

12.	Riki Rizki, S.Pd.	GTT	Wali Kelas X 2	PJOK
13.	Friska Defriani, S.Pd.	GTT	Wali Kelas X 3	Fisika
14.	Neti Fitriyanti, S.Pd.	PPPK	Wali Kelas X 4	Matematika
15.	Zulfatul Ulwiyah, S.Pd.	GTT	Wali Kelas X 5	PKN
16.	Desmiati, S.Pd.	PPPK	Wali Kelas X 6	Geografi
17.	Ayu Noviana, S.Pd.	GTT	Wali Kelas XI MIPA 1	PKWU
18.	Emos Megantoro, S.Pd.	PNS	Wali Kelas XI MIPA 2	Bahasa Inggris
19.	Dea Andini, S.Pd.	GTT	Wali Kelas XI MIPA 3	PAI
20.	Destiana, S.Pd.	PNS	Wali Kelas XI IPS 1	Seni Budaya
21.	Nurdianto, S.Pd.	GTT	Wali Kelas XI IPS 2	PJOK
22.	Irma Susanti, S.Pd.	GTT	Wali Kelas XI IPS 3	Matematika
23.	Irnapiakusnita, S.Pd.	PNS	Wali Kelas XII MIPA 1	Bahasa Indonesia
24.	Nyayu Sopaah Fitriyanti, S.Pd., M.Si.	PNS	Wali Kelas XII MIPA 2	Fisika
25.	Andriyani, S.Pd.	PPPK	Wali Kelas XII MIPA 3	PKWU
26.	Heni April Yani, S.Pd.	GTT	Wali Kelas XII IPS 1	Biologi
27.	Syahwan, S.Pd.	PPPK	Wali Kelas XII IPS 2	Sejarah
28.	Apfitrianti, S.Pd.	GTT	Wali Kelas XI IIPS 3	Matematika
29.	Drs. Suhartono, M.Si.	PNS	Guru Mapel	Bahasa Inggris
30.	Ela Musiani	PNS	Guru Mapel	Kimia
31.	Wayan Slamet, S.Pd., M.Si.	PNS	Guru Mapel	Ekonomi
32.	Gustina Prabawati, S.Pd.	PNS	Guru BK	Bimbingan dan Konseling
33.	Emos Megantoro, S.Pd.	PNS	Guru Mapel	Bahasa Inggris
34.	Muhammad Rifai, S.Pd.I., M.Pd.	PNS	Guru Mapel	PAI

35	Lynda Widi Asih, S.Pd.	PPPK	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
36	Hariyono Suyono, S.Pd.	PPPK	Guru Mapel	PJOK
37	Nurul Hasanah, S.Psi.	PNS	Guru BK	Bimbingan dan Konseling
38	Titi Suciati, S.Pd.	PPPK	Guru BK	Bimbingan dan Konseling
39	Tri Handayani, S.Pd.	PPPK	Guru Mapel	PKN
40	Rofi'I, S.Pd.I	GTT	Guru Mapel	PAI
41	Ahmad Riza Sirozy, SE	GTT	Guru Mapel	Ekonomi
42	Supandi, S.Pd.	GTT	Guru Mapel	PAI
43	Sri Wulan, S.Pd.	GTT	Guru Mapel	Biologi
44	Tri Wahyuningsih, S.Pd.	GTT	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
45	Vety Rizki Sartika Sari, S.Pd.	GTT	Guru Mapel	Seni Budaya

5. Data Siswa SMA Negeri 1 Lempuing Jaya

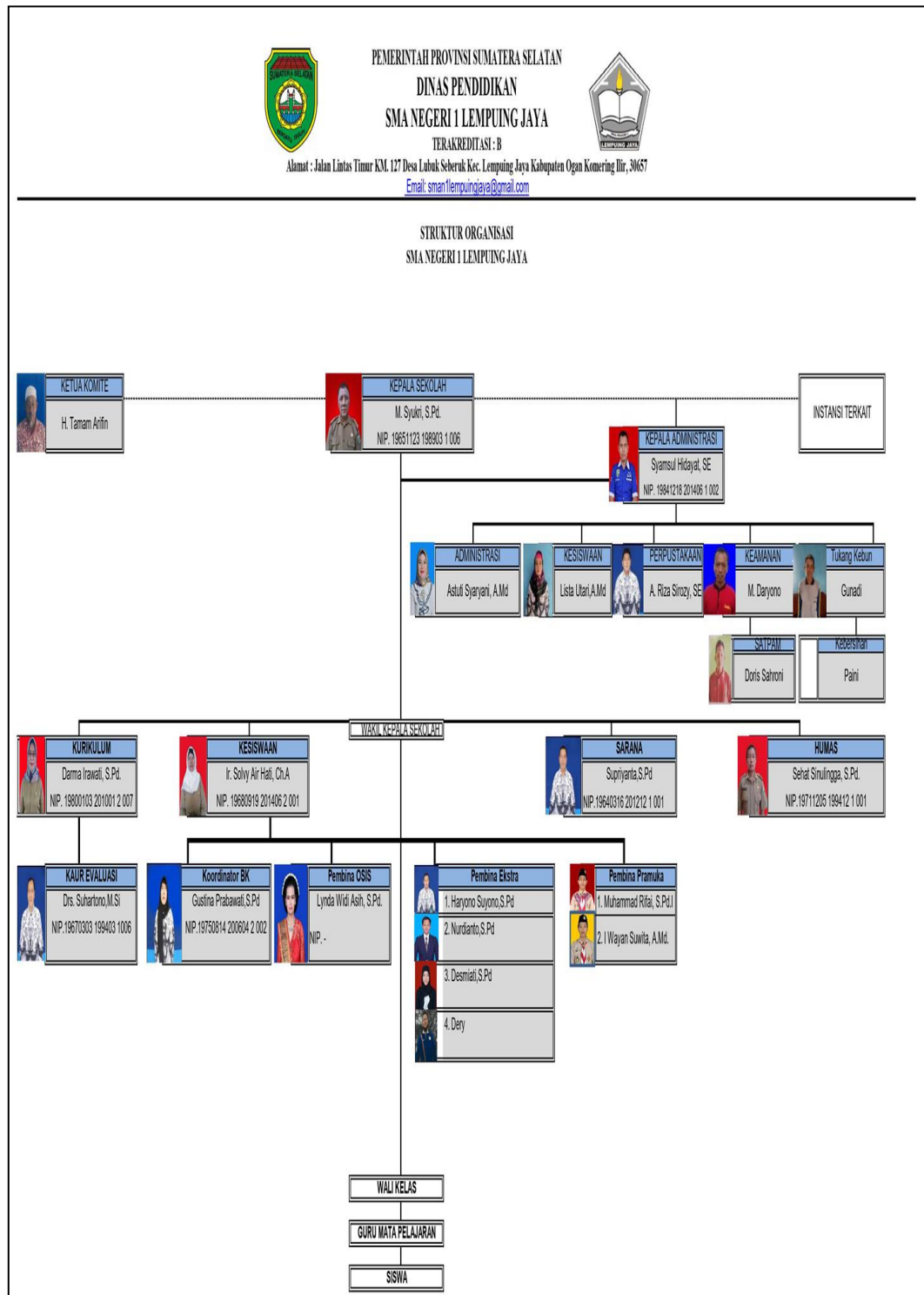
Tabel 3
Data Siswa SMA Negeri 1 Lempuing Jaya

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas X 1	33
Kelas X 2	35
Kelas X 3	35
Kelas X 4	34
Kelas X 5	34
Kelas X 6	33
Kelas XI MIPA 1	32
Kelas XI MIPA 2	33
Kelas XI MIPA 3	34
Kelas XI IPS 1	33
Kelas XI IPS 2	34

Kelas XI IPS 3	35
Kelas XII MIPA 1	29
Kelas XII MIPA 2	28
Kelas XII MIPA 3	30
Kelas XII IPS 1	28
Kelas XII IPS 2	26
Kelas XII IPS 3	26
Jumlah	572
Keseluruhan	

6. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Lempuing Jaya

Gambar 1
Struktur dan Organisasi SMA Negeri 1 Lempuing Jaya



7. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Lempuing Jaya

- a. Kondisi Sarana dan Alat/Media Belajar SMA Negeri 1 Lempuing Jaya

Tabel 4

Kondisi Prasarana SMA Negeri 1 Lempuing Jaya

No.	Prasarana	Keterangan
1	Ruang Kelas	18 Ruang
2	Gedung Perpustakaan	1 Ruang
3	Gudang	1 Ruang
4	Kantor Guru	1 Ruang
5	LAB IPA	1 Ruang
6	LAB Komputer	1 Ruang
7	Lapangan Futsal	1 Lapangan
8	Lapangan Volly	1 Lapangan
9	Mushola	1 Ruang
10	Ruang BK	1 Ruang
11	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
12	Tempat Parkir	3 Ruang
13	Ruang Osis	1Ruang
14	Ruang TU	1 Ruang
15	Ruang UKS	1 Ruang
16	Posko Penjaga Sekolah	1 Rumah
17	MCK	18 Ruang

b. Kondisi Sarana dan Alat/Media Belajar SMA Negeri 1 Lempuing Jaya

Dari beberapa prasarana yang telah tersedia, SMA Negeri 1 Lempuing Jaya juga melengkapi sarananya untuk upaya sebagai penunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar sehingga akan mengefektifkan kegiatan belajar mengajar tersebut.

Tabel 5
Sarana dan Alat/Media Belajar

No.	Sarana dan Alat/Media belajar	Keterangan
1	Meja Guru	45 Buah
2	Kursi Guru	45 Buah
3	Meja Siswa	572 Buah
4	Kursi Siswa	572 Buah
5	Lemari	7 Buah
6	Papan Tulis	18 Buah
7	Jam dinding	25 Buah
8	Tempat Sampah	30 Buah
9	Komputer	50 Unit
10	Printer	5 Unit
11	Pengeras Suara	2 Unit
12	Rak Buku	10 Buah
13	Papan Pengumuman	2 Buah
14	Proyektor	3 Unit

c. Denah Lokasi SMA Negeri 1 Lempuing Jaya

Gambar 2
Denah Lokasi SMA Negeri 1 Lempuing Jaya

**B. Temuan Khusus**

1. Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Lempuing Jaya

a. Strategi Pembelajaran Interaktif

Strategi pembelajaran interaktif merupakan cara yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran, dimana didalam pembelajaran tersebut terjalin interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Strategi yang digunakan guru sangat penting, apabila strategi yang digunakan tersebut dapat diterima oleh siswa maka materi yang

disampaikan guru akan diserap dengan optimal oleh siswa. Kegagalan dalam pengajaran dapat terjadi apabila strategi yang digunakan guru tidak sesuai dengan situasi di dalam kelas dan juga materi yang akan diajarkan.

Strategi pembelajaran interaktif adalah suatu cara untuk mengajarkan siswa supaya aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan usaha untuk membuat suasana belajar agar supaya terjadi aktivitas belajar. Dalam strategi pembelajaran interaktif ada beberapa tahapan yaitu:

1) Merumuskan tujuan pembelajaran

Rumusan tujuan yang disusun dengan jelas dapat digunakan sebagai bahan evaluasi efektivitas keberhasilan dari proses pembelajaran. proses pembelajaran dikatakan berhasil jika siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Penyusunan tujuan pembelajaran suatu tahapan yang sangat penting dalam rangkaian pembelajaran. Apa yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran menjadi pedoman untuk memilih materi, strategi, metode, dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Bapak Muhammad Rifai, S.Pd.I., M.Pd, selaku guru PAI mengatakan: “Jadi seperti ini mba sebelum pembelajaran, banyak yang harus saya persiapkan sebagai guru untuk mengajar diantaranya mempersiapkan perangkat pembelajaran mulai dari

program tahunan, program semester, membuat RPP bahkan samapai dengan evaluasi. Merumuskan tujuan terlebih dahulu merupakan suatu hal yang sangat penting bagi guru agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, terstruktur dan rapi.” (W.G.1.FI.1/21/09/2022)

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak M. Syukri, S.Pd. selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan: “Iya mba, setiap guru wajib membuat rancangan pembelajaran supaya pembelajaran tersebut bisa berjalan dengan lancar dan tujuan yang ingin dicapai itu jelas. Biasanya disini sebelum tahun ajaran baru dimulai guru-guru wajib memberikan perangkat pembelajaran atau rumusan tujuan yang telah dibuat agar kita tahu sejauh mana persiapan yang telah dilakukan oleh guru”. (W.G.2.FI.1/27/09/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Darma Irawati, S.Pd. selaku waka kurikulum, beliau mengatakan “ Iya bener mba, guru PAI di sini sebelum tahun ajaran baru merancang perangkat pembelajaran tidak hanya guru PAI saja tetapi semua guru yang mengajar disini membuat perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan supaya tujuan yang ingin dicapai itu jelas dan proses pembelajaran nantinya bisa berjalan dengan lancar dan terstruktur”. (W.G.3.FI.1/21/09/2022)

Berdasarkan wawancara diatas guru PAI merumuskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu dan membuat perangkat

pembelajaran dengan baik supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Guru PAI membuat silabus pembelajaran dan RPP untuk acuan ketika pembelajaran dimulai. Merumuskan tujuan pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran, hal ini akan dijadikan acuan dalam menentukan jenis materi, strategi, metode dan media pembelajaran yang cocok untuk digunakan ketika proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus merumuskan tujuan dengan baik dan jelas, karena apabila tujuan tersebut tidak jelas akan membuat pembelajaran tidak efektif.

2) Persiapan guru

Dalam tahapan persiapan guru, dimana guru harus memberikan motivasi untuk mendorong siswa agar memiliki keinginan untuk belajar. Guru juga harus bisa membuat siswa memiliki daya aktivitas yang tinggi dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa memiliki motivasi belajar dan selalu aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Guru harus memberikan rangsangan dan dorongan kepada siswa agar siswa tersebut termotivasi.

Bapak Muhammad Rifai, S.Pd.I., M.Pd, selaku guru PAI mengatakan: “Setiap materi yang akan bapak sampaikan tentunya mempunyai tujuan-tujuan atau indikasi yang akan kita capai. Tentunya sebelum proses belajar mengajar saya arahkan terlebih

dahulu pemikiran siswa tentang pentingnya materi yang akan dipelajari saat ini. Setelah itu bapak memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Seperti halnya memberikan pujian dan apresiasi kepada siswa agar mereka bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, memberikan pertanyaan atau menanyakan pengalaman yang pernah mereka alami yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari”. (W.G.1.FI.2/21/09/2022)

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak M. Syukri, S.Pd. selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan: “ Iya mba, Beberapa kali saya keliling kelas untuk melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung, saya melihat sebelum pembelajaran dimulai guru PAI selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa supaya aktif dalam proses pembelajaran. biasanya beliau memberikan pujian dan apresiasi kepada siswa yang masuk kelas tepat waktu karena dengan begitu siswa merasa senang dan akan bersemangat mengikuti proses pembelajaran”. (W.G.2.FI.2/27/09/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Darma Irawati, S.Pd. selaku waka kurikulum, beliau mengatakan “ Iya mba, guru memberikan motivasi pada saat mengajar supaya siswa memiliki semangat belajar dan aktif mengikuti proses pembelajaran. Dalam memberikan motivasi yang dilakukan guru tentu saja berbeda-

beda, motivasi yang dilakukan guru PAI yaitu dengan memberikan apresiasi dan memberikan wejangan kepada siswa.” (W.G.3.FI.2/21/09/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswi kelas XI IPS-1 yang bernama Laili Annur Rofiq, ia mengatakan: “ Dalam mengajar Mr.Arif selalu memberikan motivasi kepada kami terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran berlangsung mba. Dengan memotivasi siswa meuntuk semangat mengikuti proses pembelajaran dan terkadang menampilkan video inspiratif. Saya senang ketika melihat dan mendengarkan cerita yang dibawakan Mr.Arif karena menjadikan saya termotivasi untuk aktif dan semangat mengikuti pembelajaran.” (W.S.1.FI.1/30/09/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa kelas XI IPS-1 yang bernama Syaefudin, dia berkata: “ Iya kak, Mr.Arif ketika sebelum pembelajaran dimulai memberikan apresiasi kepada kami. Dan Mr.Arif memberikan kami motivasi untuk terus semangat belajar dan aktif dalam pembelajaran.” (W.S.2.FI.1/03/10/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswi kelas XI IPS-1 yang bernama Mila Anggara, dia mengatakan: “ Iya kak, jadi guru PAI dalam mengajar itu memberikan motivasi kepada kami dengan cara menjelaskan dan memberikan sedikit pengarahan dan bimbingan dalam bentuk cerita sehingga kami menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran nantinya.” (W.S.3.FI.1/03/10/2022)

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya guru sudah cukup baik dalam memberikan motivasi kepada siswa. Akan tetapi seharusnya dalam memberikan motivasi guru memiliki inovasi dalam penyampaian agar siswa tidak bosan dan supaya siswa antusias untuk mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru. Ketika siswa termotivasi maka siswa akan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

3) Persiapan kelas

Mempersiapkan siswa dan ruang kelas menjadi hal penting saat guru akan mengajar. Yang dimaksud dengan mempersiapkan siswa yaitu siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran, dimana siswa sudah masuk kedalam kelas dan duduk dengan rapi tidak ada yang diluar kelas atau ngobrol dengan siswa yang lainnya. Yang dimaksud dengan mempersiapkan ruang kelas yaitu memastikan ruang kelas bersih dan nyaman digunakan untuk belajar, karena dengan ruangan yang bersih dan nyaman siswa akan merasa nyaman ketika mengikuti pembelajaran dan materi yang akan disampaikan akan diserap oleh siswa dengan baik.

Bapak Muhammad Rifai, S.Pd.I., M.Pd, selaku guru PAI mengatakan: “Sangat riskan sekali ketika seorang guru ketika masuk kedalam kelas langsung menyampaikan pembelajaran tanpa mengetahui kondisi dan karakteristik psikologis siswa-siswa pada saat kita belajar. Bapak mengintruksikan siswa untuk berdoa

bersama setelah itu melakukan absensi kehadiran siswa. Oleh karena itu sebelum bapak memulai pembelajaran yaitu dengan memastikan siswa dapat menangkap materi yang akan disampaikan nantinya dengan cara mengulas materi sebelumnya dan memberikan pertanyaan. Jika fokus perhatian mereka sudah tertuju pada guru, maka pembelajaran siap dimulai”.
(W.G.1.FI.3/27/09/2022)

Seperti yang disampaikan oleh siswi kelas XI IPS-1 yang bernama Laili Annur Rofiq, ia mengatakan: “ Iya mba, ketika guru masuk kelas Mr.Arif mengintruksikan untuk berdoa bersama, setelah itu melakukan absen kehadiran.” (W.S.1.FI.2/30/09/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa kelas XI IPS-1 yang bernama Syaefudin, dia berkata: “ Iya kak, pertama guru memasuki kelas sebelum memulai pembelajaran yaitu berdoa bersama dan melakukan absensi siswa. Setiap pertemuan beliau selalu mengulas materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mengajukan pertanyaan untuk siswa.” (W.S.2.FI.2/03/10/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswi kelas XI IPS-1 yang bernama Mila Anggara, dia mengatakan: “ Iya kak ketika guru masuk kelas guru memastikan kelas dalam keadaan bersih dan apabila masih ada sampah siswa disuruh untuk membuang ke kotak sampah. Setelah itu guru melakukan absensi dan mengulas

materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.”
(W.S.3.FI.2/03/10/2022)

Berdasarkan hasil wawancara sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan siswa dengan cara mengintruksikan siswa untuk doa bersama dan melakukan absensi kehadiran. Tidak hanya itu guru juga mengulas materi yang telah disampaikan sebelumnya dan memberikan pertanyaan. Dengan begitu guru bisa melihat apakah siswa tersebut sudah siap untuk belajar ataukah belum.

4) Langkah penyajian dan pemanfaatan strategi

Menyampaikan materi pelajaran merupakan salah satu tugas pokok dari seorang guru. Keterampilan-keterampilan tertentu yang dimiliki guru seperti keterampilan berkomunikasi, menggunakan media dan penguasaan materi pembelajaran menentukan kualitas penyampaian materi.

Bapak Muhammad Rifai, S.Pd.I., M.Pd, selaku guru PAI mengatakan: “ Iya jadi ada beberapa materi dalam konteks PAI tidak cukup hanya membuka buku atau hanya merangkum atau mencatat. Ada beberapa bab yang memerlukan simulasi atau praktek. Kita melihat topik pembelajaran itu apa sehingga bisa menentukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan dengan bijak, tepat dan efisien dan bisa diterima oleh siswa. Jadi penyampaian materi tidak hanya menggunakan satu metode saja

kita libatkan juga siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Bapak dalam menyampaikan materi terkadang menggunakan power point dan proyektor agar ada variasi dalam penyampaian materi supaya siswa tidak bosan dan jenuh. Bapak ajak sharing dan diskusi guna memecahkan sebuah kasus atau permasalahan yang dibutuhkan untuk penjelasan.” (W.G.1.FI.4/21/09/2022)

Seperti yang disampaikan oleh siswi kelas XI IPS-1 yang bernama Laili Annur Rofiq, dia mengatakan: “Dalam menyampaikan materi pelajaran Mr.Arif terkadang menggunakan power point proyektor dan mengajak diskusi tentang materi yang disampaikan.” (W.S.1.FI.3/30/09/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa kelas XI IPS-1 yang bernama Syaefudin, dia berkata: “ Iya kak, dalam menyampaikan materi Mr.Arif menggunakan power point dan proyektor.” (W.S.2FI.3/03/10/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswi kelas XI IPS-1 yang bernama Mila Anggara, ia mengatakan: “Tergantung materi yang akan disampaikan kak, ketika materi yang disampaikan membutuhkan praktek guru akan mempraktekkan materi. Apabila materi tersebut tidak menggunakan praktek guru terkadang menyampaikan materi dengan menggunakan power point yang ditampilkan ke proyektor”. (W.S.3.FI.3/03/10/2022)

Berdasarkan hasil wawancara guru menyampaikan materi setelah diskusi. Dimana guru dalam menyampaikan materi terkadang dengan menggunakan media power point dan ada beberapa materi yang memerlukan praktek langsung. Apabila guru selalu menggunakan media atau alat bantu seperti halnya media power point akan membuat siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran. dan fokus siswa terfokus pada materi yang disampaikan oleh guru.

5) Langkah kegiatan belajar siswa

Dalam proses pembelajaran tentunya siswa melakukan aktivitas pembelajaran. serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran sehingga memunculkan perubahan perilaku belajar pada diri siswa. Siswa membaca, mendengarkan, bertanya, berpendapat, berdiskusi merupakan kegiatan belajar siswa.

Bapak Muhammad Rifai, S.Pd.I., M.Pd, selaku guru PAI mengatakan: “ Ada beberapa metode ketika dalam proses KBM atau kegiatan pembelajaran, karena proses pembelajaran ditingkat SMA ini lebih menekankan bagaimana siswa mampu bernalar dan berfikir kritis. Jadi lebih cenderung dilibatkan dengan belajar berkelompok , kemudian hasil diskusi dalam berkelompok akan dipersentasikan secara bergiliran sesuai dengan kesepakatan jadwal yang telah ditentukan. Artinya proses diskusi atau proses presentasi

banyak yang dilihat oleh saya yaitu kerjasama antara siswa, keaktifan siswa dalam bertanya dan menanggapi. Dalam diskusi setiap siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menambahkan jawaban dari kelompok yang presentasi.” (W.G.1.F1.5/21/09/2022)

Seperti yang disampaikan oleh siswi kelas XI IPS-1 yang bernama Laili Annur Rofiq, ia mengatakan: “Kami melakukan diskusi, sebelumnya kan sudah dibagi kelompok dan materi diskusi setiap kelompok berbeda-beda mba. Setiap kelompok akan mempresentasikannya sesuai jadwal yang telah ditentukan. Ketika proses diskusi kelompok yang tidak sedang presentasi mendengarkan pemaparan materi yang disampaikan oleh kelompok yang presentasi. Setelah selesai maka kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya.” (W.S.1.FI.4/30/09/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa kelas XI IPS-1 yang bernama Syaefudin, ia berkata: “ Iya kak, dalam proses kegiatan pembelajaran kami mengadakan kelompok diskusi, dimana kelompok-kelompok tersebut sudah dibuat sebelumnya. Kelompok yang bergiliran presentasi akan memberikan kesempatan untuk kelompok yang lain untuk bertanya setelah mereka selesai menyampaikan materinya. Apabila ada siswa yang kurang puas atas jawaban dari kelompok tersebut maka ada juga

siswa yang menambahi jawaban yang disampaikan kelompok tersebut.” (W.S.2.FI.4/03/10/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswi kelas XI IPS-1 yang bernama Mila Anggara, ia mengatakan: “ Iya mba, jadi kami melakukan diskusi dalam belajar. Saya sendiri senang ketika diskusi karena saya juga orang yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Jadi, ketika diskusi saya ingin selalu bertanya. ” (W.S.3.FI.4/03/10/2022)

Berdasarkan hasil wawancara kegiatan dalam belajar berjalan dengan cara diskusi. Dengan diskusi membuat siswa akan berani mengutarakan pendapatnya dan berani untuk bertanya. Seharusnya guru terlibat dalam proses diskusi agar beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi menjadi aktif untuk bertanya dan mengutarakan pendapat. Dan guru juga lebih memberikan pendekatan yang lebih untuk siswa yang kurang aktif dalam proses diskusi tersebut.

6) Langkah evaluasi pengajaran

Melakukan proses penilaian atau evaluasi pengajaran adalah salah satu aspek yang harus guru lakukan ketika pembelajaran telah usai. Ketika evaluasi maka guru dapat mengetahui sampai sejauh mana tujuan pembelajaran itu tercapai dan sejauh mana pengaruh strategi sebagai penunjang keberhasilan proses belajar.

Bapak Muhammad Rifai, S.Pd.I., M.Pd, selaku guru PAI mengatakan: “ Ketika pembelajaran selesai saya memberikan penjelasan tambahan agar pemahaman yang didapat oleh siswa jelas dari materi yang telah disampaikan oleh kelompok tersebut. Dan tidak hanya itu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang telah didapatkan oleh siswa saya memberikan pertanyaan dan pekerjaan rumah kepada siswa.” (W.G.1.FI.6/21/09/2022)

Seperti yang disampaikan oleh siswi kelas XI IPS-1 yang bernama Laili Annur Rofiq, ia mengatakan: “ Iya mba, jadi sebelum jam belajar selesai Mr. Arif memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah di presentasikan.” (W.S.1.FI.5/30/09/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa kelas XI IPS-1 yang bernama Syaefudin, ia mengatakan: “ Iya kak, ketika pembelajaran selesai diakhir pembelajaran Mr.Arif memberikan PR kepada kami berkaitan dengan materi yang telah di diskusikan tadi. PR tersebut dikumpul pada pertemuan mendatang.” (W.S.2.FI.5/03/10/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswi kelas XI IPS-1 yang bernama Mila Anggara, ia mengatakan: “ Iya kak, guru memberikan tugas kepada kami untuk dikerjakan dirumah dan memberikan pertanyaan setelah menjelaskan materi.” (W.S.2.FI.5/03/10/2022)

Berdasarkan hasil wawancara guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik yaitu dengan cara memberikan pertanyaan dan tugas rumah. Dengan begitu guru dapat mengetahui sejauh mana materi yang telah disampaikan dapat dipahami oleh siswa dan tujuan dari pembelajaran itu tercapai.

b. Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa

Dalam suatu proses pembelajaran, ada beberapa hal yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa. Hal itu disebut dengan aspek yang menumbuhkan aktivitas belajar. Hal tersebut terdiri dari sembilan aspek yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar diantaranya yaitu:

- 1) Memberikan dorongan kepada siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran

Memberikan dorongan kepada siswa merupakan sesuatu yang harus dilakukan. Karena semangat belajar siswa adalah hal yang sangat penting bagi pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam memberikan dorongan kepada siswa merupakan tugas dan kewajiban guru.

Bapak Muhammad Rifai, S.Pd.I., M.Pd, selaku guru PAI mengatakan: “ Bapak sebagai guru harus memberikan semangat kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Terkadang sudah diberikan dorongan saja masih ada siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, bapak memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa seperti halnya

memberikan pujian dan apresiasi kepada siswa agar mereka bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Tidak hanya itu saya memberikan motivasi dengan cara menonton video inspiratif dengan hal itu pemikiran siswa akan terbuka dan semangat untuk aktif dalam belajar”. (W.G.1.F2.7/21/09/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswi kelas XI IPS-1 yang bernama Laili Annur Rofiq, ia mengatakan: “ Dalam mengajar Mr.Arif selalu memberikan motivasi kepada kami terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran berlangsung mba. Dengan memotivasi siswa meuntuk semangat mengikuti proses pembelajaran dan terkadang menampilkan video inspiratif. Saya senang ketika melihat dan mendengarkan cerita yang dibawakan Mr.Arif karena menjadikan saya termotivasi untuk aktif dan semangat mengikuti pembelajaran.” (W.S.1.F2.6/30/09/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa kelas XI IPS-1 yang bernama Syaefudin, dia berkata: “ Iya kak, Mr.Arif ketika pembelajaran memberikan apresiasi kepada kami sehingga kami senang untuk bertanya atau pun mampu untuk menjawab pertanyaan. Dan Mr.Arif memberikan kami motivasi untuk terus semangat belajar dan aktif dalam pembelajaran.” (W.S.2.F2.6/03/10/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswi kelas XI IPS-1 yang bernama Mila Anggara, ia mengatakan: “ Iya kak, jadi guru

PAI dalam mengajar itu memberikan motivasi kepada kami dengan cara menjelaskan dan memberikan sedikit pengarahan dan bimbingan dalam bentuk cerita sehingga kami menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran nantinya.” (W.S.3.F2.6/03/10/2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas guru memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa sebelum proses pembelajaran dimulai. Bisa dilihat bahwasannya dengan memberikan motivasi kepada siswa, siswa menjadi bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pemberian dorongan sangat penting dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

- 2) Memberi tema atau pertanyaan sebagai rangsangan bagi siswa untuk bernalar terkait materi yang akan dipelajari

Tema merupakan suatu dasar yang digunakan untuk membuat suatu tulisan. Dengan memberikan tema atau pertanyaan kepada siswa membuat siswa .

Bapak Muhammad Rifai, S.Pd.I., M.Pd, selaku guru PAI mengatakan: “ Iya mba, awal masuk sekolah setelah libur semester bapak membagi siswa beberapa kelompok dan memberikan mereka tema sesuai dengan silabus yang telah ditentukan. Dengan begitu kelompok-kelompok tersebut mencari informasi atau materi sesuai dengan tema yang telah mereka dapat. Dengan begitu sebelum kelompok tersebut presentasi maka mereka harus

mempelajari materi dari tema tersebut. Bapak juga memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan supaya siswa berusaha untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang bapak berikan.” (W.G.1.F2.8/21/09/2022)

Seperti yang disampaikan oleh siswi kelas XI IPS-1 yang bernama Laili Annur Rofiq, ia mengatakan: “ Iya mba, guru PAI pada saat awal pertemuan sekolah guru membagi siswa beberapa kelompok dan memberikan kelompok tersebut tema materi dan juga menentukan jadwal presentasi. Kelompok–kelompok itu disuruh mencari informasi mengenai tema yang telah diberikan.” (W.S.1.F2.7/30/09/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa kelas XI IPS-1 yang bernama Syaefudin, ia mengatakan: “ Iya kak, tema itu diberikan oleh guru pada saat awal pertemuan dimana guru membuat kelompok-kelompok kecil menjadi beberapa kelompok dan memeberikan setiap kelompok tema materi yang telah guru siapkan.” (W.S.2.F2.7/03/10/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswi kelas XI IPAS-1 yang bernama Mila Anggara, dia mengatakan: “ Iya kak, guru memberikan tema materi kepada kami dan kami disuruh membuat makalah untuk di presentasikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan tidak hanya itu guru juga memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.” (W.S.3.F2.7/03/10/2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasannya guru memberikan tema materi pada saat awal pertemuan. Pemberian tema materi kepada siswa membuat siswa bekerjasama dalam tim untuk mencari informasi mengenai tema yang telah diberikan. Tidak hanya itu saja dengan memberikan tema materi, siswa dapat memahami terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan kepada siswa. Guru juga memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang disampaikan.

3) Mengadakan umpan balik

Umpan balik merupakan bentuk respon,tanggapan, atau jawaban atas pesan yang diberikan oleh orang yang satu ke orang yang lainnya. Jadi, pemberian umpan balik adalah respon, tanggapan, atau jawaban dari siswa dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan pertanyaan tersebut siswa akan berfikir mencari jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

Bapak Muhammad Rifai, S.Pd.I., M.Pd, selaku guru PAI mengatakan: “ Iya mba, dalam setiap pertemuan bapak memberikan pertanyaan umpan balik kepada siswa agar merangsang pola pikir siswa dan bisa juga untuk mengetahui seberapa pengetahuan yang telah mereka serap. Dengan adanya umpan balik aktivitas belajar siswa menjadi optimal.”
(W.G.1.F2.9/21/09/2022)

Seperti yang disampaikan oleh siswi kelas XI IPS-1 yang bernama Laili Annur Rofiq, ia mengatakan: “ Iya mba, setelah menjelaskan materi Mr.Arif selalu mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami dari materi yang telah dijelaskan. Apabila siswa tidak ada yang bertanya maka guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa. Banyak juga yang bertanya bahkan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.” (W.S.F2.8/30/09/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa kelas XI IPS-1 yang bernama Syaefudin, dia berkata: “ Iya kak, dalam pembelajaran Mr.Arif memberikan kami pertanyaan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan itu dan mempersilahkan kami untuk bertanya. Ketika saya diberikan pertanyaan saya bisa menjawabnya karena sudah memperhatikan materi yang telah disampaikan. Terkadang juga saya bertanya mengenai materi yang belum saya pahami kepada Mr. Arif.” (W.S.2.F2.8/03/10/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswi kelas XI IPS-1 yang bernama Mila Anggara, ia mengatakan: “ Iya kak, guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa setelah beliau selesai menyampaikan materi. Terkadang siswa juga bertanya kepada guru mengenai apa yang belum dipahami. Terkadang saya juga bertanya kepada guru tentang apa yang belum saya pahami tentang materi yang telah disampaikan.” (W.S.3.F2.8/03/10/2022)

Dari hasil wawancara diatas bahwasanya guru melakukan umpan balik dengan baik. Dengan memberikan pertanyaan kepada siswa akan membuat siswa untuk berfikir kritis dan mampu untuk mengutarakan pendapatnya. Memancing siswa yang lain juga untuk berani menanyakan sesuatu yang belum mereka pahami kepada guru.

4) Meninjau pengetahuan siswa dengan melakukan tes

Hasil tes dapat digunakan sebagai alat ukur untuk melihat kekuatan dan kelemahan siswa dalam bidang studi tertentu sehingga siswa dapat memperbaiki program belajarnya. Dengan memberikan tes juga membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Bapak Muhammad Rifai, S.Pd.I., M.Pd, selaku guru PAI mengatakan: “ Dalam setiap pertemuan bapak selalu memberikan tugas rumah kepada siswa dan soal tes yang dikerjakan ketika pertemuan agar bapak bisa mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah bapak sampaikan sebagai bahan koreksi bapak terhadap cara penyampaian materi supaya siswa bisa menyerap dan memahami dengan baik.”
(W.G.1.F2.10/21/09/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswi kelas XI IPAS-1 yang bernama Laili Annur Rofiq, dia mengatakan: “ Iya mba, Mr. Arif memberikan soal tugas setelah pembelajaran selesai terkadang

juga memberikan soal yang dikerjakan langsung disekolah.”
(W.S.1.F2.9/30/09/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa kelas XI IPS-1 yang bernama Syaefudin, dia berkata: “ Iya kak, Mr.Arif memberikan tugas kepada kami, soal yang diberikan berupa essay sehingga kami bisa mengerjakan dengan luas.”
(W.S.2.F2.9/03/10/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh siswi kelas XI IPS-1 yang bernama Mila Anggara dia mengatakan: “ Iya kak, hampir setiap pertemuan guru memberikan tugas kepada siswa. Supaya bisa mengetahui sebera pemahaman yang telah kami serap.”
(W.S.3.F2.9/03/10/2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas guru sudah melakukan tes dengan memberikan tugas kepada siswa. Guru sebagai motivator untuk mendorong siswa belajar aktif. Guru bisa menjalankan perannya dalam mengajar, membimbing, dan mengarahkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru bisa mengetahui kemampuan siswa dalam belajar dengan memberikan tes atau tugas kepada siswa.

2. Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Lempuing Jaya

Bapak Muhammad Rifai, S.Pd.I., M.Pd, selaku guru PAI mengatakan: “ Iya mba, faktor internal siswa seperti motivasi yang sudah

tertanam kepada mereka sebenarnya mereka sekolah untuk apa, selain cara umum bahwa menuntut ilmu sebuah keharusan. Kemudian aktif dan kurangnya dalam pembelajaran tentunya ada beberapa kendala misal berkaitan dengan kompleksitas pembelajaran daya dukung pembelajaran ketika kita mempelajari sebuah topik yang membutuhkan referensi hadist dan dalil yang lebih terinci dari faktor tersebut terkendala fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah dari segi sumber belajar yang terbatas. Teman sebaya merupakan faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar.” (W.G.1.F2.11/21/09/2022)

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak M. Syukri, S.Pd. selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan: “ Iya jadi ada beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar yaitu, motivasi atau keinginan siswa yang ada dalam diri mereka mempengaruhi aktif atau malasnya siswa dalam belajar. Metode dan materi yang diberikan guru mempengaruhi tinggi rendahnya aktivitas belajar apabila metode pembelajaran yang diberikan guru kurang menarik dan membosankan siswa akan menjadi pasif dalam pembelajaran.” (W.G.2.FI.2/27/09/2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Darma Irawati, S.Pd. selaku waka kurikulum, beliau mengatakan: “ Iya mba, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa yaitu fisik yang prima membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar, lingkungan diluar kelas siswa yang bersih dan nyaman akan mendorong siswa aktif mengikuti kegiatan belajar.” (W.G.3.FI.1/21/09/2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas ada beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa yaitu kesehatan fisik siswa, motivasi atau keinginan siswa dalam belajar, metode dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sumber belajar yang disediakan pihak sekolah.

C. Pembahasan

1. Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Strategi dapat diartikan sebagai kegiatan guru dan siswa dalam bentuk kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran interaktif adalah suatu upaya untuk membuat siswa belajar atau suatu kegiatan untuk memberikan informasi atau pengetahuan kepada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan usaha untuk menciptakan kegiatan proses belajar mengajar.

Persiapan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran mulai dari program tahunan, program semester, membuat RPP bahkan sampai dengan evaluasi pembelajaran. Dimana guru sudah menyiapkan strategi, metode, materi, dan media pembelajaran yang akan digunakan. Sebelum memulai pelajaran guru mengintruksikan siswa untuk berdoa bersama dan melakukan absensi kehadiran dan guru juga memberikan motivasi kepada siswa dengan menceritakan kisah inspiratif dan memberikan apresiasi.

Strategi yang digunakan guru dalam belajar menggunakan strategi pembelajaran interaktif dimana guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok

setiap kelompok beranggotakan 5 siswa, setiap kelompok menerima tema materi yang berbeda-beda. Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Dalam proses diskusi terlihat aktivitas yang dilakukan siswa yaitu bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi dan siswa menanggapi pertanyaan yang diberikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan beberapa metode yaitu metode diskusi dan tanya jawab. dilihat dari materi yang akan disampaikan, dalam penyampaian materi guru menjelaskan materi menggunakan alat bantu berupa media power point dan proyektor bertujuan supaya siswa dapat fokus mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Ketika selesai menyampaikan materi guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi yang sudah disampaikan. Guru juga memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah sebagai tolak ukur guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang ditangkangp oleh siswa.

Hasil setelah dilakukannya strategi pembelajaran interaktif dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa dimana siswa bersemangat untuk belajar dan aktif dalam proses pembelajaran. Adanya interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru dalam proses diskusi. Adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok diskusi. Hal itu disebabkan metode yang digunakan guru yaitu diskusi dan tanya jawab dan penyampaian

materi menggunakan media power point membuat siswa tidak jenuh dan suasana kelas menjadi hidup.

2. Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa yaitu kesadaran atau keinginan siswa untuk belajar karena itu menentukan tinggi rendahnya aktivitas belajar siswa, kesehatan siswa dimana siswa yang kondisi tubuhnya prima banyak melakukan aktivitas belajar namun ketika kondisi tubuhnya sedang tidak sehat akan membuat aktivitas belajar siswa menurun. Teman sebaya mempengaruhi aktivitas belajar ketika temannya aktif dalam belajar siswa juga akan aktif dalam belajar namun sebaliknya apabila temannya malas maka ia juga akan malas untuk belajar. Metode dan materi pembelajaran yang digunakan guru mempengaruhi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode yang tepat akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran interaktif dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa persiapan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran mulai dari program tahunan, program semester, membuat RPP bahkan sampai dengan evaluasi pembelajaran. Sebelum memulai pelajaran guru mengintruksikan siswa untuk berdoa bersama dan melakukan absensi kehadiran dan guru juga memberikan motivasi kepada siswa dengan menceritakan kisah inspiratif dan memberikan apresiasi.

Strategi yang digunakan guru dalam belajar menggunakan strategi pembelajaran interaktif dimana guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5 siswa, setiap kelompok menerima tema materi yang berbeda-beda. Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Dalam proses diskusi terlihat aktivitas yang dilakukan siswa yaitu bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi dan siswa menanggapi pertanyaan yang diberikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan beberapa metode yaitu metode diskusi dan tanya jawab. dilihat dari materi yang akan disampaikan, dalam penyampaian materi guru menjelaskan materi menggunakan alat bantu berupa media power point dan proyektor

bertujuan supaya siswa dapat fokus mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Ketika selesai menyampaikan materi guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi yang sudah disampaikan. Guru juga memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah sebagai tolak ukur guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang ditangkangp oleh siswa.

Hasil setelah dilakukannya strategi pembelajaran interaktif dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa dimana siswa bersemangat untuk belajar dan aktif dalam proses pembelajaran. Adanya interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru dalam proses diskusi. Adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok diskusi.

2. Faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa yaitu meliputi kesadaran atau keinginan untuk belajar yang ada dalam diri siswa sangat penting dalam menumbuhkan aktivitas belajar, kesehatan fisik siswa ketika siswa sehat maka siswa akan bersemangat melakukan kegiatan pembelajaran, teman sebaya juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar, metode dan materi pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada dilapangan maka peneliti ingin memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Bagi guru PAI

Bagi guru PAI diharapkan untuk memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa karena itu dapat mempengaruhi tinggi rendahnya aktivitas yang dilakukan siswa ketika proses pembelajaran dan memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar. Guru PAI juga diharapkan bisa menggunakan metode yang bervariasi agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran.

2. Bagi siswa dan siswi

Bagi siswa dan siswi aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan dengan aktif dalam diskusi, bertanya atau pun memberikan tanggapan dan aktivitas belajar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Beni Ahmah Saebani. "Metode Penelitian." *Pustaka Setia*, Bandung 2016.
- Darmadi, Hamid. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014.
- Fairus, Raja. *Efektivitas Pelaksanaan Strategi Interactive Instruction dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru*, 2020.
- Hakim, Fauzi Rahmanul. "Urgensi Model Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Csamratul Fikri* 15, no. 1 (2021).
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- . *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hanafiah, dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Rifa'i, S.Pd.i., M.Pd, Senin 4 Juli 2022.
- Ibrahim. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta: 2015.
- Komarudin, Ilham, Andri Kurniawan, Ramlan Mahmud, M. Sahib Saleh, Fitria Khasanah, Rissa Megavitry, Dwi Putri Hartiningsari, Dina Merris Maya Sari, dan Ratnawati. *Strategi Pembelajaran*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Lexy J Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

- Magdalena, Ina, Joya Syugaini, dan Nurvitasari. "Strategi Pembelajaran Tematik Melalui Pendekatan Interaktif Kelas II SDN Buaran Jati 2 Kecamatan Sukadiri." *ALSYS: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2022).
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mansyur, Miswar Tumpu, Antarissubhi, Anhar Dana Putra, A. Muhammad Syafar, Sri Gusty, Yoana, Merrisa Monoarfa, dan Masdiana. *Teknologi Pendidikan (Era Industri 4.0)*. Makassar: CV. Tohar Media, 2022.
- Maryani, Ika. *Pengembangan Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Yogyakarta: K-Media, 2016.
- Mirdanda, Arsyi. *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kalimantan Barat: PGRI Provinsi Kalbar, 2019.
- Mitrawalida. *Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI SMA 1 Sendana*, 2018.
- Panggabean, Suvriadi, Ana Widyastuti, Wika Karina Damayanti, Muhammad Nurtanto, Hani Subakti, Nur Kholifah, Dina Chamidah, dkk. *Konsep & Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Parapat, Asmidar. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orangtua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD)*. Jawa Barat, 2020.
- Purba, Friska Juliana, Hani Subakti, Donald Loffie Muntu, Janner Simarmata, Akbar Avicenna, Joko Krismanto Harianja, Lastiar Roselyna Sitompul, dkk. *Strategi-Strategi Pembelajaran*. medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Rahmadani, Normala, dan Indri Anugraheni. "Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning bagi Siswa Kelas 4 SD." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 7, no. 3 (18 September 2017): 241–50.
- Rohim, Jazur, A'ti Inayata Sholihah, dan Sarini Musyafi'ah Ali. *Ulumul Qur'an*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.

- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sumadi Suryabrata. “Metodelogi Penelitian.” *PT. Raja Grafindo Persada*, jakarta 2008.
- Sumiyati, Elfa. “Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI pada Pelajaran PKN SD Negeri 09 Kaba Wetan.” *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 2 (2017).
- Supeno, Eddy Setyanto, Kokok Dj Purwanto, dan Uup Gufron. “Penerapan Pembelajaran Interaktif Tenaga Pendidik di SMP Daar El Nur Pesantren Yayasan Al-Salam, Pandeglang, Propinsi Banten.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 8 (2022).
- Sutrisno, Tri. *Keterampilan Dasar Mengajar (The Art Of Basic Teaching)*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
- Uhar Suharsaputra. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.

Yohana, Syofia. *Kooperatif Tipe Investigation dan Aktivitas Belajar*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.

Zuhairi dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2018.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2180/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 1 LEMPUING JAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

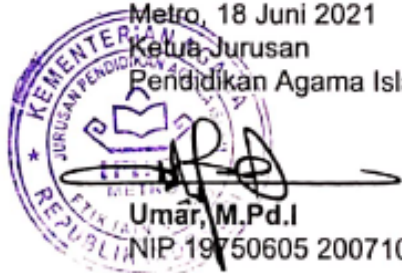
Nama	: NURUL KARIMAH
NPM	: 1801011108
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SEKOLAH SMA N 1 LEMPUING JAYA

untuk melakukan *pra-survey* di SMA NEGERI 1 LEMPUING JAYA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Juni 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Umār, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 LEMPUING JAYA

Jalan Lintas Timur Km. 127 Kab. OKI, Kode Pos 30657, Provinsi Sumatera Selatan

E-mail smn1lempuingjaya@gmail.com Website www.smanlempuingjaya.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 259 / SMAN 1 LJ / Disdik .SS/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Lempuing Jaya, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : NURUL KARIMAH
 NIM : 1801011108
 Program Study : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Desa Lubuk Makmur Kec.Lempuing Jaya Kab OKI.

Mahasiswa tersebut di atas telah mengadakan *Pra Survey* untuk keperluan menyusun Skripsi dengan Judul **“Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah SMAN 1 Lempuing Jaya**, yang dilaksanakan pada tanggal **15 Juli 2021 s/d 16 Juli 2021**.

Demikian Surat Keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lempuing Jaya, 16 Juli 2021
 a.n Kepala Sekolah,
 Wakasek kurikulum





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4215/In.28.1/J/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: NURUL KARIMAH
NPM	: 1801011108
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENUMBUHKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 1 LEMPUING JAYA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 September 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4243/In.28/D.1/TL.01/09/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURUL KARIMAH**
NPM : 1801011108
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMAN 1 LEMPUING JAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENUMBUHKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 1 LEMPUING JAYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 September 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4244/In.28/D.1/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMAN 1 LEMPUING JAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4243/In.28/D.1/TL.01/09/2022, tanggal 19 September 2022 atas nama saudara:

Nama : **NURUL KARIMAH**
NPM : 1801011108
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMAN 1 LEMPUING JAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENUMBUHKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 1 LEMPUING JAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 September 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 LEMPUING JAYA

Jalan Lintas Timur Km. 127 Kab. OKI, Kode Pos 30657, Provinsi Sumatera Selatan
 E-mail sman1lempuingjaya@gmail.com Website www.smanlempuingjaya.sch.id

SURAT IZIN

Nomor : 421 / 215 / SMAN 1 Lpg. Jy /Disdik.SS / 2022

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-4243/In.28/D.1/TL.01/09/2022, Tanggal 19 September 2022, perihal Permohonan Izin Research maka :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: M.SYUKRI,S.Pd.
NIP	: 19651123 198903 1 006
Jabatan	: Kepala Sekolah
Pangkat / Golongan	: Pembina /IV.a
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Lempuing Jaya

Memberikan Izin Research kepada :

Nama	: Nurul Karimah
NIM	: 1801011108
Program Study	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Desa Sungai Belida Kec. Lempuing Jaya Kab.OKI

Untuk Melakukan Research di SMAN 1 Lempuing Jaya dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Lempuing Jaya “**, mulai tanggal **21 September s.d 05 Oktober 2022**.

Demikian Surat Izin Research ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lempuing Jaya, 21 September 2022

Kepala Sekolah,



M.SYUKRI,S.Pd.

NIP.19651123 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1369/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

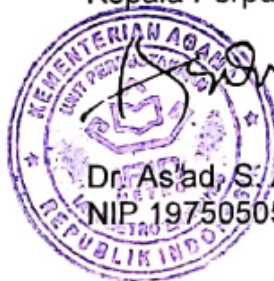
Nama : Nurul Karimah
NPM : 1801011108
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011108

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 November 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. *As'ad*
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
 No:B-117/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nurul Karimah
 NPM : 1801011108

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0003

ALAT PENGUMPUL DATA
STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENUMBUHKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SMAN 1 LEMPUING JAYA
PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU PAI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal:

Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa	1	Dalam proses pembelajaran tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Upaya seperti apa yang bapak lakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI?	
	2	Bagaimana bapak memotivasi siswa supaya aktif dalam proses pembelajaran?	
	3	sebelum pembelajaran dimulai apa yang bapak lakukan agar siswa menangkap materi dengan maksimal?	
	4	Bagaimana bapak dalam menyampaikan materi	

		pelajaran kepada siswa?	
5		Seperti apa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung?	
6		Setelah pembelajaran selesai apakah bapak melakukan evaluasi?	
7		Seperti apa bapak mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran?	
8		bagaimana bapak memberikan tema materi kepada siswa?	
9		Seperti apa bapak dalam mengadakan umpan balik	
10		Bagaimana bapak dalam melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa?	
11		Faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa?	

ALAT PENGUMPUL DATA
STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENUMBUHKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SMAN 1 LEMPUING JAYA
PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

- 1 Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
- 2 Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
- 3 Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal:

Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa	1	Bagaimana guru PAI memotivasi anda untuk aktif dalam proses pembelajaran?	
	2	Sebelum pembelajaran dimulai apa yang dilakukan guru PAI di dalam kelas?	
	3	Bagaimana guru PAI dalam menyampaikan materi pembelajaran?	
	4	Kegiatan apa saja yang anda lakukan selama proses pembelajaran?	
	5	Apa yang dilakukan guru PAI setelah pembelajaran dimulai?	
	6	Bagaimana guru PAI	

		mendorong anda untuk aktif dalam pembelajaran?	
	7	Apakah guru PAI memberikan tema materi kepada siswa?	
	8	Bagaimana proses umpan balik yang diadakan guru?	
	9	Apakah guru PAI memberikan anda tugas atau soal?	

ALAT PENGUMPUL DATA
STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENUMBUHKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SMAN 1 LEMPUING JAYA
PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal:

Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	NO	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa	1	Apakah setiap guru merumuskan tujuan pembelajaran?	
	2	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran?	
	3	Faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas belajar	
	4	Apakah strategi pembelajaran interaktif dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa?	

KODING

A. Pedoman Wawancara Kepada Guru PAI

1. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan enelitia ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan peneliti ke-5

6. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.6	Fokus pertanyaan peneliti ke-6

7. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1F2.7

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
F2.7	Fokus pertanyaan peneliti ke-7

8. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1F2.8

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
F2.8	Fokus pertanyaan peneliti ke-8

9. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1F2.9

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
F2.9	Fokus pertanyaan peneliti ke-9

10. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1F2.10

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
F2.10	Fokus pertanyaan peneliti ke-10

11. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1F2.11

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
F2.11	Fokus pertanyaan peneliti ke-11

B. Pedoman Wawancara Kepada Siswa

1. Pada tanggal saya telah menemui Siswa dari Kelas
..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Siswa dari Kelas
..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan enelitia ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Siswa dari Kelas untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan penelitia ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Siswa dari Kelas untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan penelitia ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Siswa dari Kelas untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan penelitia ke-5

6. Pada tanggal saya telah menemui Siswa dari Kelas untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
F2.6	Fokus pertanyaan penelitia ke-6

7. Pada tanggal saya telah menemui Siswa dari Kelas untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1F2.7

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
F2.7	Fokus pertanyaan peneliti ke-7

8. Pada tanggal saya telah menemui Siswa dari Kelas untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1F2.8

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
F2.8	Fokus pertanyaan peneliti ke-8

9. Pada tanggal saya telah menemui Siswa dari Kelas untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1F2.9

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
F2.9	Fokus pertanyaan peneliti ke-9

ALAT PENGUMPUL DATA
STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENUMBUHKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SMAN 1 LEMPUING JAYA
PEDOMAN OBSERVASI

NO	INDIKATOR PERTANYAAN	HASIL OBSERVASI
1	Strategi pembelajaran interaktif dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa di SMAN 1 Lempuing Jaya	
2	Aktivitas belajar yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran berlangsung	
3	Pemberian motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran	

HASIL WAWANCARA GURU PAI
STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENUMBUHKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SMAN 1 LEMPUING JAYA

Kode Pertanyaan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
F1.1	Dalam proses pembelajaran tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Upaya seperti apa yang bapak lakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI?	Jadi seperti ini mba sebelum pembelajaran, banyak yang harus saya siapkan sebagai guru untuk mengajar diantaranya mempersiapkan perangkat pembelajaran mulai dari program tahunan, program semester, membuat RPP bahkan samapai dengan evaluasi. Nah kelas XI ini masih menggunakan kurikulum 2013, saya dalam merumuskan tujuan tentunya mengikuti dengan ketentuan kurikulum 2013. Merumuskan tujuan terlebih dahulu merupakan suatu hal yang sangat penting bagi guru agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, terstruktur dan rapi. (W.G.1.FI.1/21/09/2022)
F1.2	Bagaimana bapak memotivasi siswa supaya aktif dalam proses pembelajaran?	Setiap materi yang akan bapak sampaikan tentunya mempunyai tujuan-tujuan atau indikasi yang akan kita capai. Tentunya sebelum proses belajar mengajar saya arahkan terlebih dahulu pemikiran siswa tentang pentingnya materi yang akan dipelajari saat ini. Setelah itu bapak memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Seperti halnya memberikan pujian dan apresiasi kepada siswa agar mereka bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, memberikan pertanyaan atau

		menanyakan pengalaman yang pernah mereka alami yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari”. (W.G.1.FI.2/21/09/2022)
F1.3	sebelum pembelajaran dimulai apa yang bapak lakukan agar siswa menangkap materi dengan maksimal?	Sangat riskan sekali ketika seorang guru ketika masuk kedalam kelas langsung menyampaikan pembelajaran tanpa mengetahui kondisi dan karakteristik psikologis siswa-siswa pada saat kita belajar. Bapak mengintruksikan siswa untuk berdoa bersama setelah itu melakukan absensi kehadiran siswa. Oleh karena itu sebelum bapak memulai pembelajaran yaitu dengan memastikan siswa dapat menangkap materi yang akan disampaikan nantinya dengan cara mengulas materi sebelumnya dan memberikan pertanyaan. Jika fokus perhatian mereka sudah tertuju pada guru, maka pembelajaran siap dimulai”. (W.G.1.FI.3/27/09/2022)
F1.4	Bagaimana bapak dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa?	Iya jadi ada beberapa materi dalam konteks PAI tidak cukup hanya membuka buku atau hanya merangkum atau mencatat. Ada beberapa bab yang memerlukan simulasi atau praktek. Kita melihat topik pembelajaran itu apa sehingga bisa menentukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan dengan bijak, tepat dan efisien dan bisa diterima oleh siswa. Jadi penyampaian materi tidak hanya menggunakan satu metode saja kita libatkan juga siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Bapak dalam menyampaikan materi terkadang menggunakan power point dan proyektor agar ada variasi dalam penyampaian materi supaya siswa

		tidak bosan dan jenuh. Bapak ajak sharing dan diskusi guna memecahkan sebuah kasus atau permasalahan yang dibutuhkan untuk penjelasan.” (W.G.1.FI.4/21/09/2022)
F1.5	Seperti apa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung?	Ada beberapa metode yang digunakan yaitu diskusi dan tanya jawab ketika dalam proses KBM atau kegiatan pembelajaran, karena proses pembelajaran ditingkat SMA ini lebih menekankan bagaimana siswa mampu bernalar dan berfikir kritis. Jadi lebih cenderung dilibatkan dengan belajar berkelompok, kemudian hasil diskusi dalam berkelompok akan dipresentasikan secara bergiliran sesuai dengan kesepakatan jadwal yang telah ditentukan. Artinya proses diskusi atau proses presentasi banyak yang dilihat oleh saya yaitu kerjasama antara siswa, keaktifan siswa dalam bertanya dan menanggapi. Dalam diskusi setiap siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menambahkan jawaban dari kelompok yang presentasi.” (W.G.1.F1.5/21/09/2022)
F1.6	Setelah pembelajaran selesai apakah bapak melakukan evaluasi?	Ketika pembelajaran selesai saya memberikan penjelasan tambahan agar pemahaman yang didapat oleh siswa jelas dari materi yang telah disampaikan oleh kelompok tersebut. Dan tidak hanya itu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang telah didapatkan oleh siswa saya memberikan pertanyaan dan pekerjaan rumah kepada siswa.” (W.G.1.FI.6/21/09/2022)
F2.7	Seperti apa bapak mendorong siswa	Bapak sebagai guru harus memberikan semangat kepada siswa untuk aktif

	untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran?	dalam proses pembelajaran. Terkadang sudah diberikan dorongan saja masih ada siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, bapak memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa seperti halnya memberikan pujian dan apresiasi kepada siswa agar mereka bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Tidak hanya itu saya memberikan motivasi dengan cara menonton video inspiratif dengan hal itu pemikiran siswa akan terbuka dan semangat untuk aktif dalam belajar". (W.G.1.F2.7/21/09/2022)
F2.8	bagaimana bapak dalam memberikan tema materi kepada siswa?	Iya mba, awal masuk sekolah setelah libur semester bapak membagi siswa beberapa kelompok dan memberikan mereka tema sesuai dengan silabus yang telah ditentukan. Dengan begitu kelompok-kelompok tersebut mencari informasi atau materi sesuai dengan tema yang telah mereka dapat. Dengan begitu sebelum kelompok tersebut presentasi maka mereka harus mempelajari materi dari tema tersebut. Bapak juga memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan supaya siswa berusaha untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang bapak berikan." (W.G.1.F2.8/21/09/2022)
F2.9	Seperti apa bapak dalam mengadakan umpan balik?	Iya mba, dalam setiap pertemuan bapak memberikan pertanyaan umpan balik kepada siswa agar merangsang pola pikir siswa dan bisa juga untuk mengetahui seberapa pengetahuan yang telah mereka serap. Dengan adanya umpan balik aktivitas belajar

		siswa menjadi optimal.” (W.G.1.F2.9/21/09/2022)
F2.10	Bagaimana bapak dalam melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa?	Dalam setiap pertemuan bapak selalu memberikan tugas rumah kepada siswa dan soal tes yang dikerjakan ketika pertemuan agar bapak bisa mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah bapak sampaikan sebagai bahan koreksi bapak terhadap cara penyampaian materi supaya siswa bisa menyerap dan memahami dengan baik.” (W.G.1.F2.10/21/09/2022)
F2.11	Faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa?	Iya mba, faktor internal siswa seperti motivasi yang sudah tertanam kepada mereka sebenarnya mereka sekolah untuk apa, selain cara umum bahwa menuntut ilmu sebuah keharusan. Tentunya tidak ada satu siswa pun yang tidak ingin sukses terlepas dari situ tentunya ada beberapa hal sedikit mempengaruhi proses cepat lambatnya pemahaman. Kemudian aktif dan kurangnya dalam pembelajaran tentunya ada beberapa kendala misal berkaitan dengan kompleksitas pembelajaran daya dukung pembelajaran ketika kita mempelajari sebuah topik yang membutuhkan referensi hadist dan dalil yang lebih terinci dari faktor tersebut terkendala fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah dari segi sumber belajar yang terbatas.” (W.G.1.F2.11/21/09/2022)

HASIL WAWANCARA SISWA
STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENUMBUHKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SMAN 1 LEMPUING JAYA

Kode Pertanyaan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
F1.1	Bagaimana guru PAI memotivasi anda untuk aktif dalam proses pembelajaran?	<p>Laili Annur Rofiq, ia mengatakan: “ Dalam mengajar Mr.Arif selalu memberikan motivasi kepada kami terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran berlangsung mba. Dengan memotivasi siswa meuntuk semangat mengikuti proses pembelajaran dan terkadang menampilkan video inspiratif. Saya senang ketika melihat dan mendengarkan cerita yang dibawakan Mr.Arif karena menjadikan saya termotivasi untuk aktif dan semangat mengikuti pembelajaran.” (W.S.1.FI.1/30/09/2022)</p> <p>Syaefudin, dia berkata: “ Iya kak, Mr.Arif ketika sebelum pembelajaran dimulai memberikan apresiasi kepada kami. Dan Mr.Arif memberikan kami motivasi untuk terus semangat belajar dan aktif dalam pembelajaran.” (W.S.2.FI.1/03/10/2022)</p> <p>Mila Anggara, dia mengatakan: “ Iya kak, jadi guru PAI dalam mengajar itu memberikan motivasi kepada kami dengan cara menjelaskan dan memberikan sedikit pengarahan dan bimbingan dalam bentuk cerita sehingga kami menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran</p>

		nantinya.” (W.S.3.FI.1/03/10/2022)
F1.2	Sebelum pembelajaran dimulai apa yang dilakukan guru PAI di dalam kelas?	<p>Laili Annur Rofiq, ia mengatakan: “ Iya mba, ketika guru masuk kelas Mr.Arif mengintruksikan untuk berdoa bersama, setelah itu melakukan absen kehadiran.” (W.S.1.FI.2/30/09/2022)</p> <p>Syaefudin, dia berkata: “ Iya kak, pertama guru memasuki kelas sebelum memulai pembelajaran yaitu berdoa bersama dan melakukan absensi siswa. Setiap pertemuan beliau selalu mengulas materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mengajukan pertanyaan untuk siswa.” (W.S.2.FI.2/03/10/2022)</p> <p>Mila Anggara, dia mengatakan: “ Iya kak ketika guru masuk kelas guru memastikan kelas dalam keadaan bersih dan apabila masih ada sampah siswa disuruh untuk membuang ke kotak sampah. Setelah itu Mr.Arif melakukan absensi dan mengulas materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.” (W.S.3.FI.2/03/10/2022)</p>
F1.3	Bagaimana guru PAI dalam menyampaikan materi pembelajaran?	<p>Laili Annur Rofiq, dia mengatakan: “Dalam menyampaikan materi pelajaran Mr.Arif terkadang menggunakan power point proyektor dan mengajak diskusi tentang materi yang disampaikan.” (W.S.1.FI.3/30/09/2022)</p> <p>Syaefudin, dia berkata: “ Iya kak, dalam menyampaikan materi Mr.Arif menggunakan power point dan proyektor. Animasi yang ditampilkan membuat saya tertarik untuk</p>

		<p>mendengarkan materi yang disampaikan.” (W.S.2FI.3/03/10/2022)</p> <p>Mila Anggara, ia mengatakan: “Tergantung materi yang akan disampaikan kak, ketika materi yang disampaikan membutuhkan praktek guru akan mempraktekkan materi. Apabila materi tersebut tidak menggunakan praktek guru menyampaikan materi dengan menggunakan power point yang ditampilkan ke proyektor”. (W.S.3.FI.3/03/10/2022)</p>
F1.4	Kegiatan apa saja yang anda lakukan selama proses pembelajaran?	<p>Laili Annur Rofiq, ia mengatakan: “Kami melakukan diskusi, sebelumnya kan sudah dibagi kelompok dan materi diskusi setiap kelompok berbeda-beda mba. Setiap kelompok akan mempresentasikannya sesuai jadwal yang telah ditentukan. Ketika proses diskusi kelompok yang tidak sedang presentasi mendengarkan pemaparan materi yang disampaikan oleh kelompok yang presentasi. Setelah selesai maka kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya.” (W.S.1.FI.4/30/09/2022)</p> <p>Syaefudin, ia berkata: “ Iya kak, dalam proses kegiatan pembelajaran kami mengadakan kelompok diskusi, dimana kelompok-kelompok tersebut sudah dibuat sebelumnya. Kelompok yang bergiliran presentasi akan memberikan kesempatan untuk kelompok yang lain untuk bertanya setelah mereka selesai menyampaikan materinya. Apabila ada siswa yang kurang puas atas</p>

		<p>jawaban dari kelompok tersebut maka ada juga siswa yang menambahi jawaban yang disampaikan kelompok tersebut.” (W.S.2.FI.4/03/10/2022)</p> <p>bernama Mila Anggara, ia mengatakan: “ Iya mba, jadi kami melakukan diskusi dalam belajar. Saya sendiri senang ketika diskusi karena saya juga orang yang memilki rasa ingin tahu yang tinggi. Jadi, ketika diskusi saya ingin selalu bertanya. ” (W.S.3.FI.4/03/10/2022)</p>
F1.5	Apa yang dilakukan guru PAI setelah pembelajaran selesai?	<p>Laili Annur Rofiq, ia mengatakan: “ Iya mba, jadi sebelum jam belajar selesai Mr. Arif memberikan pertanyaan kepada siswa tetang materi yang sudah di presentasikan.” (W.S.1.FI.5/30/09/2022)</p> <p>Syaefudin, ia mengatakan: “ Iya kak, ketika pembelajaran selesai diakhir pembelajaran Mr.Arif memberikan PR kepada kami berkaitan dengan materi yang telah di diskusikan tadi. PR tersebut dikumpul pada pertemuan mendatang.” (W.S.2.FI.5/03/10/2022)</p> <p>Mila Anggara, ia mengatakan: “ Iya kak, guru memberikan tugas kepada kami untuk dikerjakan dirumah dan memberikan pertanyaan setelah menjelaskan materi.” (W.S.2.FI.5/03/10/2022)</p>
F2.6	Bagaimana guru PAI mendorong anda untuk aktif dalam pembelajaran?	<p>Laili Annur Rofiq, ia mengatakan: “ Dalam mengajar Mr.Arif selalu memberikan motivasi kepada kami terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran berlangsung mba. Dengan memotivasi siswa meuntuk</p>

		<p>semangat mengikuti proses pembelajaran dan terkadang menampilkan video inspiratif. Saya senang ketika melihat dan mendengarkan cerita yang dibawakan Mr.Arif karena menjadikan saya termotivasi untuk aktif dan semangat mengikuti pembelajaran.” (W.S.1.F2.6/30/09/2022)</p> <p>Syaefudin, dia berkata: “ Iya kak, Mr.Arif ketika pembelajaran memberikan apresiasi kepada kami sehingga kami senang untuk bertanya atau pun mampu untuk menjawab pertanyaan. Dan Mr.Arif memberikan kami motivasi untuk terus semangat belajar dan aktif dalam pembelajaran.” (W.S.2.F2.6/03/10/2022)</p> <p>Mila Anggara, ia mengatakan: “ Iya kak, jadi guru PAI dalam mengajar itu memberikan motivasi kepada kami dengan cara menjelaskan dan memberikan sedikit pengarahan dan bimbingan dalam bentuk cerita sehingga kami menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran nantinya.” (W.S.3.F2.6/03/10/2022)</p>
F2.7	Apakah guru PAI memberikan tema materi kepada siswa?	Laili Annur Rofiq, ia mengatakan: “ Iya mba, guru PAI pada saat awal pertemuan sekolah guru membagi siswa beberapa kelompok dan memberikan kelompok tersebut tema materi dan juga menentukan jadwal presentasi. Kelompok–kelompok itu disuruh mencari informasi mengenai tema yang telah diberikan.” (W.S.1.F2.7/30/09/2022)

		<p>Syaefudin, ia mengatakan: “ Iya kak, tema itu diberikan oleh guru pada saat awal pertemuan dimana guru membuat kelompok-kelompok kecil menjadi beberapa kelompok dan memeberikan setiap kelompok tema materi yang telah guru siapkan.” (W.S.2.F2.7/03/10/2022)</p> <p>Mila Anggara, dia mengatakan: “ Iya kak, guru memberikan tema materi kepada kami dan kami disuruh membuat makalah untuk di presentasikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan tidak hanya itu guru juga memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.” (W.S.3.F2.7/03/10/2022)</p>
F2.8	Bagaimana proses umpan balik yang diadakan guru?	<p>Laili Annur Rofiq, ia mengatakan: “ Iya mba, setelah menjelaskan materi Mr.Arif selalu mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami dari materi yang telah dijelaskan. Apabila siswa tidak ada yang bertanya maka guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa. Banyak juga yang bertanya bahkan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.” (W.S.F2.8/30/09/2022)</p> <p>Syaefudin, dia berkata: “ Iya kak, dalam pembelajaran Mr.Arif memberikan kami pertanyaan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan itu dan mempersilahkan kami untuk bertanya. Ketika saya diberikan pertanyaan saya bisa menjawabnya karena sudah memperhatikan materi yang telah disampaikan. Terkadang juga saya</p>

		<p>bertanya mengenai materi yang belum saya pahami kepada Mr. Arif.” (W.S.2.F2.8/03/10/2022)</p> <p>Mila Anggara, ia mengatakan: “ Iya kak, guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa setelah beliau selesai menyampaikan materi. Terkadang siswa juga bertanya kepada guru mengenai apa yang belum dipahami. Terkadang saya juga bertanya kepada guru tentang apa yang belum saya pahami tentang materi yang telah disampaikan.” (W.S.3.F2.8/03/10/2022)</p>
F2.9	Apakah guru PAI memberikan anda tugas atau soal?	<p>Laili Annur Rofiq, dia mengatakan: “ Iya mba, Mr. Arif memberikan soal tugas setelah pembelajaran selesai terkadang juga memberikan soal yang dikerjakan langsung disekolah.” (W.S.1.F2.9/30/09/2022)</p> <p>Syaefudin, dia berkata: “ Iya kak, Mr.Arif memberikan tugas kepada kami, soal yang diberikan berupa essay sehingga kami bisa mengerjakan dengan luas.” (W.S.2.F2.9/03/10/2022)</p> <p>Mila Anggara dia mengatakan: “ Iya kak, hampir setiap pertemuan guru memberikan tugas kepada siswa. Supaya bisa mengetahui sebera pemahaman yang telah kami serap.” (W.S.3.F2.9/03/10/2022)</p>

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENUMBUHKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SMAN 1 LEMPUING JAYA

Kode Pertanyaan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
F1.1	Apakah setiap guru merumuskan tujuan pembelajaran?	Bapak M. Syukri, S.Pd. selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan: “Iya mba, setiap guru wajib membuat rancangan pembelajaran supaya pembelajaran tersebut bisa berjalan dengan lancar dan tujuan yang ingin dicapai itu jelas. Biasanya disini sebelum tahun ajaran baru dimulai guru-guru wajib memberikan perangkat pembelajaran atau rumusan tujuan yang telah dibuat agar kita tahu sejauh mana persiapan yang telah dilakukan oleh guru”. (W.G.2.FI.1/27/09/2022)
F1.2	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran?	Bapak M. Syukri, S.Pd. selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan: “ Iya mba, Beberapa kali saya keliling kelas untuk melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung, saya melihat sebelum pembelajaran dimulai guru PAI selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa supaya aktif dalam proses pembelajaran. biasanya beliau memberikan pujian dan apresiasi kepada siswa yang masuk kelas tepat waktu karena dengan begitu siswa merasa senang dan akan bersemangat mengikuti proses pembelajaran”. (W.G.2.FI.2/27/09/2022)
F2.1	Faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas belajar?	Bapak M. Syukri, S.Pd. selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan: “ Iya jadi ada beberapa faktor yang

		<p>mempengaruhi aktivitas belajar yaitu, motivasi atau keinginan siswa yang ada dalam diri mereka mempengaruhi aktif atau malasnya siswa dalam belajar. Metode dan materi yang diberikan guru mempengaruhi tinggi rendahnya aktivitas belajar apabila metode pembelajaran yang diberikan guru kurang menarik dan membosankan siswa akan menjadi pasif dalam pembelajaran. Perhatian yang diberikan orang tua kepada siswa juga mempengaruhi aktivitas belajar dan lingkungan masyarakat mempengaruhi aktivitas belajar siswa” (W.G.2.FI.2/27/09/2022)</p>
--	--	---

HASIL OBSERVASI

No	Hal yang di Amati	Hasil Observasi
1	Strategi pembelajaran interaktif dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa	Dalam mengajar guru menggunakan strategi pembelajaran interaktif dengan melaksanakan langkah-langkah strategi dengan baik, dengan merumuskan tujuan pembelajaran, persiapan guru dengan memberikan motivasi kepada siswa, mempersiapkan siswa dan ruang kelas, menyajikan materi pembelajaran, melakukan kegiatan diskusi, dan melakukan evaluasi setelah pengajaran. Tidak hanya itu guru memberikan dorongan kepada siswa supaya aktif belajar, memberi tema materi kepada kelompok-kelompok, mengadakan umpan balik dan melakukan tes tertulis atau pun lisan.
2	Aktivitas belajar yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran berlangsung	Didalam proses belajar ada kegiatan diskusi dimana adanya interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Siswa bertanya tentang materi yang disampaikan dan ada juga siswa yang menanggapi pertanyaan.
3	Pemberian motivasi untuk aktif dalam pembelajaran	Guru dalam memberikan motivasi kepada siswa sudah baik dengan memberikan motivasi bisa menumbuhkan semangat dan keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

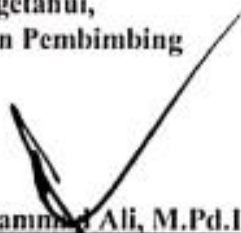
HASIL DOKUMENTASI

No	Hal yang di Amati	Hasil Dokumentasi
1	Sejarah berdirinya SMAN 1 Lempuing Jaya	Dokumentasi pada Tanggal 04 Oktober 2022
2	Visi dan Misi SMAN 1 Lempuing Jaya	Dokumentasi pada Tanggal 04 Oktober 2022
3	Tujuan Berdirinya SMAN 1 Lempuing Jaya	Dokumentasi pada Tanggal 04 Oktober 2022
4	Data Guru SMAN 1 Lempuing Jaya	Dokumentasi pada Tanggal 04 Oktober 2022
5	Data Siswa SMAN 1 Lempuing Jaya	Dokumentasi pada Tanggal 04 Oktober 2022
6	Struktur dan Organisasi SMAN 1 Lempuing Jaya	Dokumentasi pada Tanggal 04 Oktober 2022
7	Kondisi Sarana dan Alat/Media Belajar	Dokumentasi pada Tanggal 04 Oktober 2022

ALAT PENGUMPUL DATA
STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENUMBUIHKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SMAN 1 LEMPUING JAYA
PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	INDIKATOR PERTANYAAN	HASIL DOKUMENTASI
1	Sejarah Berdirinya SMAN 1 Lempuing Jaya	
2	Visi dan Misi SMAN 1 Lempuing Jaya	
3	Tujuan Berdirinya SMAN 1 Lempuing Jaya	
4	Data Guru SMAN 1 Lempuing Jaya	
5	Data Siswa SMAN 1 Lempuing Jaya	
6	Struktur dan Organisasi SMAN 1 Lempuing Jaya	
7	Kondisi sarana dan alat/media belajar di SMAN 1 Lempuing Jaya	
8	Denah Lokasi SMAN 1 Lempuing Jaya	

**Mengetahui,
Dosen Pembimbing**



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

**Metro, 12 September 2022
Penulis**



Nurul Karimah
NPM. 1801011108

OUTLINE

STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENUMBUHKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 1 LEMPUING JAYA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran Interaktif

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Interaktif
2. Manfaat Strategi Pembelajaran Interaktif
3. Karakteristik Strategi Pembelajaran Interaktif
4. Syarat-syarat Strategi Pembelajaran Interaktif
5. Langkah-langkah Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif
6. Kelebihan Strategi Pembelajaran Interaktif

B. Menumbuhkan Aktivitas Belajar

1. Pengertian Menumbuhkan Aktivitas Belajar
2. Nilai-nilai Aktivitas Belajar
3. Macam-macam Aktivitas Belajar
4. Aspek Menumbuhkan Aktivitas Belajar
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENEITIAN DAN PERSEMBAHAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Lempuing Jaya
2. Visi dan Misi SMAN 1 Lempuing Jaya
3. Tujuan Berdirinya SMAN 1 Lempuing Jaya
4. Data Guru SMAN 1 Lempuing Jaya
5. Data Siswa SMAN 1 Lempuing Jaya
6. Struktur dan Organisasi SMAN 1 Lempuing Jaya
7. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Lempuing Jaya
 - a. Kondisi Sarana dan Alat/Media Belajar SMAN 1 Lempuing Jaya
 - b. Denah Lokasi SMAN 1 Lempuing Jaya

B. Temuan Khusus

1. Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI
2. Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR PUSTAKA

Metro, 03 Juni 2022

Dosen Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Mahasiswa



Nurul Karimah
NPM: 1801011108

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Kepala Sekolah (Bapak M. Syukri,S.Pd) 27/09/2022



Wawancara dengan Guru PAI (Bapak Muhammad Rifai, S.Pd.I., M.Pd)

21/09/2022



Wawancara dengan Waka Kurikulum (Ibu Darma Irawati, S.Pd) 21/09/2022



Wawancara dengan Siswi Kelas XI IPS-1 (Laili Annur Rofiq) 30/09/2022



Wawancara dengan Siswa Kelas XI IPS-1 (Syaefudin) 03/10/2022



Wawancara dengan Siswi Kelas XI IPS-1 (Mila Anggara) 03/10/2022



Observasi di Kelas XI IPS-1



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Karimah

Jurusan : PAI

NPM : 1801011108

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30/11/18		<p>Judulnya sebaiknya jangan meningkatkan tapi menumbuhkan</p> <p>- BAB II model "macam" strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam yang B di buang</p> <p>- BAB IV # gambaran umum dan temuan umum B. Temuan khusus strategi pembelajaran pada New normal dalam</p> <p>2. faktor # yang mempengaruhi dalam pembelajaran new normal</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
ininmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurul Karimah

Jurusan : PAI

NPM : 1801011108

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - B. Menumbuhkan aktivitas belajar - Pengertian aktivitas belajar - aspek 4 menumbuhkan aktivitas belajar 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Karimah

Jurusan : PAI

NPM : 1801011108

Semester : VIII

No.	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13/12/22		Kec. kebudayaan Cempaka Re. Kado 1-001	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Karimah

Jurusan : PAI

NPM : 1801011108

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 30/12 16		<ul style="list-style-type: none"> - bahasan pada kata pengantar agar disesuaikan - Dekan FTIK dimasukkan ketua jurusan diganti ketua program studi - Daftar isi disesuaikan bahasa daring dihilangkan - jelaskan wawancara di lapangan seperti apa pembelajaran New normal saat ini dan bagaimana aktifitas belajarnya - manfaat penelitian minimal ada 3 bagi guru, bagi siswa, bagi peneliti - cari Judul yang sama di bagian penelitian relevan - jelaskan kedalaman penelitian dengan penelitian sebelumnya - Sub judul agar disesuaikan yang kapital huruf depannya 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Karimah

Jurusan : PAI

NPM : 1801011108

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - Setiap akhir catatan kaki ada penjelasannya - cek tulisan jangan sampai kesalahan dalam menulis - setiap penjelasan jangan menggunakan bahasa disimpulkan tetapi menggunakan bahasa yang lain - penulisan agar istiqamah peserta didik atau siswa - pelajari kutipan langsung dan tak langsung jika kutipan langsung lebih dari 5 baris 1 space - cek tulisan yang belum dipasang catatan kakinya - Hlm. 30 jangan menggunakan bahasa yang baku - Data sekundernya wawanc wawawancara dan kepala sekolah - wawancara ditunjukkan kepada siapa untuk mendapatkan data apa 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurul Karimah

Jurusan : PAI

NPM : 1801011108

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - observasi ditujukan untuk siapa dan data apa - Hlm. 36 wawancara dahulu baru observasi 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail:
 iainmetro@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Karimah

Jurusan : PAI

NPM : 1801011108

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 17/22 /		<ul style="list-style-type: none"> - Jurusan diganti Prodi dibagian cover - Gelar harus sejajar dengan nama dibagian kata pengantar - Catatan kaki menggunakan Times New roman - dilatar belakng masalah harus di kuatkan dengan hasil observasi - wawancara ditunjukkan kepada siapa untuk mendapatkan data apa 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Karimah

Jurusan : PAI

NPM : 1801011108

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			- Observasi ditunjukkan untuk siapa dan data apa	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; E-mail:
 iainmetro@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Karimah

Jurusan : PAI

NPM : 1801011108

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 08/17/22		<ul style="list-style-type: none"> - catatan kaki di cek lagi - Penelitian relevan dilihat dari kedalaman Penelitian - Pengertian New normal dimasukkan di Pengertian pembelajaran - Daftar isi diperbaiki dibagian Penomoran - Sub Era new normal dihilangkan - Permasalahan belum terlihat dilatar belakang masalah 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Karimah

Jurusan : PAI

NPM : 1801011108

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - Yang dimaksud masalah itu penyebab Yang memberikan akibat - Strategi yang di gunakan seperti apa, dijabarkan - Metode yang di gunakan seperti apa, dijabarkan - bukan cerita tetapi strategi dan metode apa yang digunakan oleh gurunya Selama ini, bagaimana 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iinmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurul Karimah
NPM : 1801011108

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - kebobosan - kebobosan apa yang digunakan oleh guru untuk menumbuhkan aktivitas belajar - Permasalahannya dijabarkan logi - Indikator dari pembelajaran - rew normal apa - Indikator dari aktivitas belajar apa 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Karimah

Jurusan : PAI

NPM : 1801011108

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kares 28/22 17		ACC bab 1-3 lanjutan ke APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Karimah

Jurusan : PAI

NPM : 1801011108

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 05/22 / 8		<ul style="list-style-type: none"> - jangan membuat pertanyaan dengan kata apakah - Langkah " Pembelajaran interaktif - met sesuaikan materi angket dengan referensi yang digunakan dalam variabel - dibatasi diluar belakang masalah - bagaimana strategi pembelajaran interaktif di pertanyaan penelitian - aktivitas dulu baru pembelajaran 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Karimah

Jurusan : PAI

NPM : 1801011108

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 8/12 /8		Dalam pertanyaan jangan menggunakan bahasa yang baku meny dalam membuat pertanyaan gunakan bahasa yang mudah dipahami	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KANTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nural Karimah
 NPM : 1801011108

Jurusan : PAI
 TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/22 13		Acc APD sikelum analisis data di lapangan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurul Karimah
NPM : 1801011108

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 16/22 "		<ul style="list-style-type: none"> - prosedur Adhuk - prosedur - susatugini di atas metrai - metrao diri cadre keisi - prosedur prosedur - Daftar subel prosedur 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurul Karimah
NPM : 1801011108

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Daftar quon prebali</p> <p>- Daftar eksistensi prebali</p> <p>- prebali prebali</p> <p>- prebali prebali</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurul Karimah
NPM : 1801011108

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 18/22 /11		Acc Silakan datang rumah saya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENUMBUHKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 1 LEMPUING JAYA

by Nurul Karimah 1801011108

Submission date: 21-Nov-2022 08:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 1959645393

File name: SKRIPSI_NURUL_KARIMAH.docx (2.19M)

Word count: 14474

Character count: 94560

21/11/2022

Ghulam Murtadho

STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENUMBUHKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 1 LEMPUING JAYA

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id
Internet Source

2%

2

repository.uin-suska.ac.id
Internet Source

2%

3

123dok.com
Internet Source

2%

4

mayasari9595.blogspot.com
Internet Source

2%

5

es.scribd.com
Internet Source

2%

6

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

1%

7

repo.uinsatu.ac.id
Internet Source

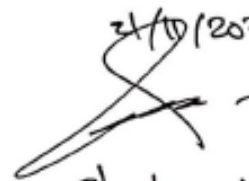
1%

8

etheses.iainponorogo.ac.id
Internet Source

1%

sman2-padang.sch.id

21/10/2022

Etzulan Nurhazla

9	Internet Source	1%
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
11	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
12	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	1%
13	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
14	journal2.um.ac.id Internet Source	1%
15	nanopdf.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

RIWAYAT HIDUP



NURUL KARIMAH dilahirkan di Sungai Belida, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 20 Juni 2001, dari pasangan Bapak Mukhtar dan Ibu Siti Rukayah, serta anak ke dua dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar (SD) di Mi Darul Ulum 4 pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Mts Miftahul Huda dan selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Lempuing Jaya dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) tahun akademik 2018/2019.